

**PENGARUH MATA PELAJARAN RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS X MAN 5 SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Resti Okvani Kartika

18422045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**PENGARUH MATA PELAJARAN RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS X MAN 5 SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Resti Okvani Kartika

18422045

Pembimbing:

Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resti Okvani Kartika  
NIM : 18422045  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Penelitian : Pengaruh Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam  
Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X MAN 5 Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Dengan demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 27 Agustus 2022

Menyatakan,



Resti Okvani Kartika

18422045

## LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. fia@uii.ac.id  
W. fia.uii.ac.id


### PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 30 September 2022  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X MAN 5 Sleman  
Disusun oleh : RESTI OKVANI KARTIKA  
Nomor Mahasiswa : 18422045

Shingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### TIM PENGUJI:

Ketua	: Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I	(  )
Penguji I	: Lukman, S.Ag, M.Pd.	(  )
Penguji II	: M Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed.	(  )
Pembimbing	: Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum.	(  )

Yogyakarta, 3 Oktober 2022

Dekan,  
  
Drs. Asmuni, MA  


## NOTA DINAS

Yogyakarta, 27 Agustus 2022

29 Muharam 1444 H

Hal : **Skripsi**  
Kepada : **Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**  
Universitas Islam Indonesia  
Di- Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor: 516/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2022 tanggal 23 Mei 2022 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Resti Okvani Kartika  
Nomor Mahasiswa : 18422045  
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Skripsi : Pengaruh Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam  
Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X MAN 5 Sleman

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memiliki syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa di munaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing,



Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum.

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini Dosen Pembimbing Skripsi,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama Mahasiswa : Resti Okvani Kartika

Nomor Mahasiswa : 18422045

Judul Skripsi : Pengaruh Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama  
Islam Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X MAN 5  
Sleman

Bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan  
perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti  
munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu  
Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing,



Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum

## HALAMAN MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Sesempurna – sempurna orang mukmin imannya ialah yang lebih baik  
akhlaknya” (HR. Tirmidzi) <sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Ibrahim Bafadhol, Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 05, No. 12, 2017), hal. 45

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur karena Allah SWT menghadirkan orang – orang yang senantiasa mencintai dan menyayangi saya dengan setulus hati. Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta serta Abang tersayang yang selalu ada disisi saya memberikan kekuatan, dukungan, semangat yang tidak henti – hentinya. Tidak ada balasan yang mampu menggantikan jasa Ayah dan Ibu sehingga melalui skripsi ini, dengan penuh harap semoga dapat memberikan rasa kebahagiaan dan kebanggaan.





## ABSTRAK

### **PENGARUH MATA PELAJARAN RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS X MAN 5 SLEMAN**

Oleh: Resti Okvani Kartika

Pendidikan agama Islam merupakan usaha yang dilakukan untuk membimbing dan membina peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam diri sehingga terwujudnya kecerdasan spiritual, pengendalian diri, dan akhlakul karimah. Problem yang terjadi pada peserta didik di sekolah/madrasah terkait pada akhlak dan moral. Begitu pula dengan Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman yang dimana masih terlihat peserta didik yang masih memiliki akhlak, tingkah laku yang kurang baik. sehingga, diperlukannya pendidikan agama Islam ini untuk menciptakan generasi muda serta membangun kepribadian peserta didik sebagai khalifatullah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam terhadap kecerdasan spiritual peserta didik dan mengetahui faktor yang pendukung dan penghambat perkembangan kecerdasan spiritual peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang hasil penelitiannya diolah menggunakan SPSS 24 dengan data statistik sebagai penyajian data. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 56 siswa dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Sedangkan, teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan perhitungan menggunakan analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X MAN 5 Sleman dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Besarnya pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X MAN 5 Sleman dibuktikan dengan nilai pada *R Square* sebesar 0,439. Nilai *R Square* tersebut jika dipersentasekan yaitu sebesar 43,9% pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X MAN 5 Sleman. Selain itu terdapat faktor pendukung dan penghambat pada penanaman kecerdasan spiritual siswa.

Kata kunci: Pengaruh, Pendidikan Agama Islam, Kecerdasan Spiritual

## ABSTRACT

### ***THE EFFECT OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION CLASS CURRENTS ON THE SPIRITUAL INTELLIGENCE OF STUDENTS OF CLASS X MAN 5 SLEMAN***

*By: Resti Okvani Kartika*

*Islamic religious education is an effort made to guide and foster students to develop their inner potential so that spiritual intelligence, self-control, and morality are realized. Problems that occur in students in schools / madrasas are related to morals and morals. Likewise with Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman, where students can still be seen who still have morals, bad behavior. Thus, the need for Islamic religious education is to create the younger generation and build the personality of students as khalifatullah. The purpose of this study was to determine the effect of Islamic religious education subjects on the spiritual intelligence of students and to determine the factors that support and inhibit the development of spiritual intelligence of students.*

*This study uses a quantitative approach whose research results are processed using SPSS 24 with statistical data as data presentation. The number of samples in this study were 56 students using the Simple Random Sampling. Data collection techniques using questionnaires, observation and documentation. Meanwhile, the data analysis technique in this study used a simple linear regression analysis technique.*

*Based on calculations using simple linear regression analysis shows that there is an influence of Islamic religious education subjects on the spiritual intelligence of class X students of MAN 5 Sleman with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The magnitude of the influence of Islamic religious education subjects on the spiritual intelligence of class X MAN 5 Sleman students is evidenced by the value on R Square of 0.439. The value of R Square, if presented as a percentage, is 43.9% the influence of Islamic religious education subjects on the spiritual intelligence of class X students of MAN 5 Sleman. In addition, there are supporting and inhibiting factors in the cultivation of students' spiritual intelligence.*

*Keywords: Influence, Islamic Religious Education, Spiritual Intelligence*

## KATA PENGANTAR

Maha suci Allah atas segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT yang memberikan kemampuan lahir dan batin kepada setiap hamba-Nya karena limpahan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X MAN 5 Sleman”. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw yang menjadi teladan utama bagi manusia dan rahmat bagi seluruh alam.

Dalam penulisan skripsi, penulis tidak hentinya mendapatkan bimbingan, dukungan, motivasi, doa, serta bantuan dari beberapa pihak yang berkontribusi dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
3. Ibu Miratun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Afifah Adawiyah S.Pd.I., M.Pd, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat berkompeten dalam memberikan arahan, bimbingan, serta doa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan optimal.
6. Segenap Dosen Program Studi Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, serta pengalaman yang sangat bermanfaat.
7. Bapak Drs. Aris Fuad, selaku Kepala Madrasah MAN 5 Sleman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
8. Ibu Musfiroh S.Pd., M.Pd, selaku Waka Ur. Kurikulum MAN 5 Sleman yang telah membantu dalam proses penelitian
9. Guru – guru dan siswa kelas X MAN 5 Sleman yang telah membantu dalam proses serta pelaksanaan penelitian.
10. Kedua Orang Tua penulis, Ayah Tumino dan Ibu Mainem yang tidak henti hentinya memberikan kekuatan doa, semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Abang kandung penulis, Muhammad Mushlikh Afandi yang senantiasa bersedia menjadi pendengar yang baik dan menjadi penguat serta memotivasi penulis.
12. Adik keponakan, Latifah Nurfiqqi Budiasti yang bersedia menemani, memberikan tenaga dan membantu dalam proses penelitian.
13. Keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis.
14. Teman seperjuangan, Titis Wahyu Muji Lestari, Khusnia Waliyatun, Riska Nur Alfiatunnisa, Siti Amalia Annasywa Syahrani, Arlin Arohmah, Hindun,

dan teman teman yang tidak dapat disebutkan satu – persatu. Terimakasih atas kebersamaannya untuk berjuang bersama – sama dalam situasi dan kondisi apapun serta memberikan kekuatan, dukungan dan semangat kepada penulis.

Yogyakarta, 27 Agustus 2022



Resti Okvani Kartika



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA

#### MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

**Tabel 0. 1: Tabel Transliterasi Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 0. 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i



ـَ	Dammah	u	u
----	--------	---	---

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

**Tabel 0. 3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel 0. 4: Tabel Transliterasi Maddah**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### **D. Ta' Marbutah**

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudhah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- |   |   |   |
|---|---|---|
| - | وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/<br>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - | بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا     | Bismillāhi majrehā wa mursāhā   |

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- |   |                                       |   |
|---|---------------------------------------|---|
| - | الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - | الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm                                |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>REKOMENDASI PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka .....	12
B. Landasan Teori.....	18
1. Rumpun Pendidikan Agama Islam.....	18
2. Pendidikan Agama Islam.....	20
3. Kecerdasan Spiritual.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	41
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	42
C. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	42
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	43
E. Populasi dan sampel Penelitian.....	45
F. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	50
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Homogenitas).....	52
I. Teknik Analisis Data.....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
<b>A. Gambaran Umum MAN 5 Sleman.....</b>	<b>56</b>
1. Letak Geografis .....	56
2. Sejarah Madrasah .....	57
3. Visi dan Misi .....	59
4. Struktur Organisasi.....	61
5. Sarana dan Prasarana.....	61
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	<b>65</b>
1. Tahap Persiapan .....	65
2. Tahap Pelaksanaan .....	68
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>77</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan Penelitian .....	86
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>
LAMPIRAN I: Surat Izin Penelitian dan Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian..	92
LAMPIRAN II: Instrumen Kuesioner .....	94
LAMPIRAN III: Dokumentasi .....	97
LAMPIRAN IV: Data Responden dan Jawaban Kuesioner Responden .....	99
LAMPIRAN V: HASIL <i>TRY OUT</i> DAN DATA RESPONDEN.....	104



## DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1: Tabel Transliterasi Konsonan .....	xiv
Tabel 0. 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal .....	xvi
Tabel 0. 3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap .....	xvii
Tabel 0. 4: Tabel Transliterasi Maddah .....	xviii
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	47
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Valid Instrumen Penelitian.....	48
Tabel 3. 3 Skor Dari Alternatif Jawaban.....	49
Tabel 4. 1 Daftar Nama Kepala Madrasah.....	58
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana Madrasah.....	62
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana Olahraga.....	65
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Try Out.....	68
Tabel 4. 7 Uji Validitas Variabel X.....	69
Tabel 4. 8 Uji Validitas Variabel Y.....	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas.....	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	71
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	71
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y.....	71
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel 4. 14 Hasil Uji Linieritas.....	73
Tabel 4. 15 Hasil Uji Homogenitas.....	74

Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis Dengan Nilai T .....	75
Tabel 4. 17 Uji Hipotesis Dengan Nilai Signifikansi 0,05.....	76
Tabel 4. 18 Hasil Uji Hipotesis Besar Pengaruh Variabel X dan Variabel Y .....	77



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tiga Pilar Dasar Agama .....	38
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir .....	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah .....	61



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Secara umum, pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk membimbing dan membina agar terwujudnya suasana belajar yang aktif dalam mengembangkan potensi diri sehingga memiliki kekuatan dan kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan secara individual maupun masyarakat di kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Sementara itu, secara khusus kecerdasan spiritual keagamaan dikembangkan pada pendidikan agama Islam. Sehingga, pendidikan agama Islam diartikan sebagai usaha bimbingan jasmani dan rohani terhadap manusia untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam menjadi sebuah proses yang mampu mengembangkan potensi manusia agar terwujud tugas dan fungsi *khalifatullah* baik kepada tuhan, sesama manusia maupun sesama makhluk.<sup>3</sup>

Hadirnya pendidikan dalam kehidupan menjadi solusi terbaik untuk meningkatkan kualitas diri. Sebagaimana dalam **UU No. 2 Tahun 1989** Bab 2

---

<sup>2</sup> Rosmita Sari Siregar, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 3

<sup>3</sup> M. Yusuf Ahmad dan Siti Nurjannah, Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa, *Jurnal Al-Hikmah*, (Vol. 13, No. 1, 2016), hal. 4

Pasal 4 tentang tujuan pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya, yaitu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, sehat jasmani dan rohani, memiliki budi pekerti luhur, mandiri, berkepribadian yang mantap dan bertanggung jawab terhadap bangsa.<sup>4</sup> Diketahui bahwa manusia memiliki potensi atau kemampuan yang mencakup pada potensi kecerdasan dalam diri seperti kecerdasan akal (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ).

Kecerdasan akal (IQ) merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan kecemerlangan akal anak sehingga dapat dilihat kesanggupan pemikirannya dalam memenuhi kebutuhan, mengatasi kondisi kehidupan dan menyelesaikan problematika dalam kehidupan.<sup>5</sup> Pada kecerdasan emosional (EQ) manusia dituntut untuk mengetahui bagaimana emosi yang ada pada diri, mampu memotivasi diri sendiri, mengenali orang lain serta mampu membina hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional memiliki keterkaitan dengan kecerdasan sosial sehingga manusia mampu mengendalikan emosionalnya dalam bermasyarakat. Oleh karena itu, kecerdasan emosional menuntun manusia untuk menjaga keutuhan dalam hubungan sosial.<sup>6</sup> Kecerdasan Akal (IQ) dan Kecerdasan

---

<sup>4</sup> Presiden Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 2

<sup>5</sup> Jaudi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual (IESQ) Dalam Perspektif Al-Qur'an (Telaah Analitis QS Maryam Ayat 12-15), *Jurnal Pendidikan Islam*, (Volume 07, Nomor 01, 2017), Hal. 5

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 7

Emosional (EQ) tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa adanya Kecerdasan Spiritual (SQ).

Kecerdasan Spiritual (SQ) berperan menjadi pusat dalam ruang spiritualitas yang mampu untuk menyatukan hati dan akal agar dapat menyelesaikan permasalahan dalam diri. Maka Kecerdasan Spiritual ini menjadi landasan penting dalam mengaplikasikan fungsi Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) secara efektif.<sup>7</sup> Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan adalah memberikan perubahan sikap dan perilaku serta kualitas seseorang. Dalam hal ini, kecerdasan spiritual (SQ) menjadi pusat yang mampu mengantarkan siswa untuk membawa perubahan pada tingkat yang lebih baik sesuai dengan kebenaran dari suara batin dan hati nurani.

Kecerdasan spiritual (SQ) memberikan perubahan dalam diri manusia untuk membentuk akhlak yang mulia. Kecerdasan spiritual (SQ) menjadi solusi dalam menghadapi persoalan makna dan *value*, yaitu kecerdasan yang mampu menempatkan perilaku hidup dalam konteks yang lebih luas untuk menilai. Sehingga kecerdasan spiritual (SQ) membimbing manusia menuju kedamaian hidup. Dengan kecerdasan spiritual (SQ) peserta didik akan mampu memahami pentingnya beragama dan mampu memaknai setiap ritual keagamaan sehingga dapat mengembangkan diri secara utuh. Kecerdasan Spiritual (SQ) menjadi pedoman bagi manusia sebagai acuan dalam menyelesaikan permasalahan pada

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 7

eksistensi yang lebih menantang. Kecerdasan Spiritual mampu untuk menyatukan hal – hal yang bersifat intrapersonal maupun interpersonal serta menjembatani kesenjangan yang terjadi antara diri sendiri dan orang lain.<sup>8</sup>

Masa remaja menjadi masa yang sangat rawan bagi peserta didik. Peserta didik harus dibina dan dibimbing agar memiliki pegangan untuk menjaga keyakinannya. Pendidikan agama Islam memberikan perhatian pada kekuatan spiritual dan menyiapkan peserta didik yang profesional dalam memelihara rohani dan keagamaan.<sup>9</sup> Lingkungan menjadi hal dasar yang signifikan dalam membentuk kepribadian. Pengaruh lingkungan akan menimbulkan dampak besar pada anak-anak dan remaja. Pada masa remaja ini peserta didik mencari jati diri dan menemukan eksistensi pada dirinya. Memberikan pengarahan melalui pendidikan agama Islam sebagai arahan dasar pada sholat, puasa, baca tulis Al-Qur'an sesuai tajwid, doa, akhlak maupun fikih yang berkaitan dengan hukum-hukum Islam dari berbagai jenjang.<sup>10</sup>

Problematika yang terjadi di lingkungan sekolah/madrasah dapat dijumpai dalam hal akhlak dan moral. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam yang menjadi jembatan untuk memberikan arahan kepada siswa. Pendidikan agama Islam memberikan kekuatan dalam mengembangkan dan meningkatkan

---

<sup>8</sup> Noe Rohmah, Integrasi Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosi (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Dalam Meningkatkan Etos Kerja, *Jurnal Tarbiyatuna*, (Volume 3, Nomor, 2, 2018), hal. 86

<sup>9</sup> Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 163

<sup>10</sup> Radhiya Bustan, dkk. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kecerdasan Spiritual pada Remaja Yang Tinggal Di Lingkungan Pekerja Keras Komersal (PSK) Tanah Abang Jakarta Pusat, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, (Vol. 2, No. 1, 2013), hal. 54

kecerdasan Spiritual (SQ) siswa. Kegiatan Pendidikan Agama Islam sudah berlangsung lama. Dengan adanya problematika tersebut maka Pendidikan Agama Islam perlu melakukan evaluasi. Sehingga problematika dapat teratasi dengan baik. Selain itu, dapat dilihat apakah dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mampu memberikan pengaruh terhadap kecerdasan spiritual (SQ) siswa.

Penelitian yang akan dilakukan di MAN 5 Sleman bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam ini terhadap kecerdasan Spiritual siswa. Peneliti menentukan objek penelitian tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa di MAN 5 Sleman. Berdasarkan pada tinjauan lokasi penelitian, MAN 5 Sleman terletak sangat strategis, memiliki pengajar, kurikulum, sarana prasarana yang memadai. Dalam pelaksanaan pendidikan yang dilakukan oleh MAN 5 Sleman masih terlihat problem tingkah laku peserta didik. Masih terlihat peserta didik yang kurang baik dalam berakhlak seperti: merokok, kurangnya sopan santun, tingkah laku yang tidak baik dalam pergaulan dengan sesama teman ataupun orang lain, dan lain-lain.<sup>11</sup>

Subjek penelitian tertuju pada siswa kelas X sebagai sasaran penelitian. Peneliti memilih siswa Kelas X dikarenakan kecerdasan spiritual harus ditanamkan sejak dini untuk membimbing peserta didik agar memiliki akhlak

---

<sup>11</sup> Observasi tingkah laku peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman, Oktober – November 2021



yang baik. Siswa kelas X memasuki pada jenjang pada masa anak mencari jati dirinya sehingga dengan kecerdasan spiritual yang disalurkan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memberikan arahan serta bimbingan secara jelas. Peserta didik akan mudah untuk memilih dan memahami mana yang baik dan mana yang buruk dalam melakukan segala halnya. Dengan penanaman kecerdasan spiritual sejak dini akan memberikan kekuatan serta keteguhan pada anak untuk selalu berada pada jalan yang sesuai dengan ajaran Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X di MAN 5 Sleman?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penanaman kecerdasan spiritual siswa kelas X di MAN 5 Sleman?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Agar sasaran yang akan dicapai dalam penelitian dapat terwujud, maka penulis memiliki target dalam menjalankan kegiatan ini. Dengan demikian, target yang akan dicapai disesuaikan dengan tujuan dan manfaat penelitian yang berdasarkan pada rumusan masalah tersebut. Tujuan dan manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

## **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mendeskripsikan mengenai seberapa berpengaruhnya mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X di MAN 5 Sleman.
- b. Menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat kecerdasan spiritual siswa kelas X di MAN 5 Sleman.

## **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan penguatan terhadap pentingnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X di MAN 5 Sleman.
  - 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terkait faktor pendukung dan penghambat perkembangan kecerdasan spiritual siswa kelas X di MAN 5 Sleman.
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Sebagai sumber informasi bagi pembaca pada umumnya dan terkhusus bagi para pakar Pendidikan Agama Islam mengenai pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam perkembangan kecerdasan spiritual siswa. Mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional dan Pendidikan Agama Islam serta mampu memberikan inovasi dalam penyempurnaan dan pengembangan pendidikan.

- 2) Bagi sekolah, agar bisa lebih memberikan fokus perhatian pada perkembangan yang terjadi di lingkungan sekolah. Sehingga Pendidikan Agama Islam dapat memberikan kontribusi secara relevan dengan perkembangan zaman yang memiliki orientasi pada kecerdasan spiritual siswa.
- 3) Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini tentu memiliki harapan besar untuk lebih memperhatikan dan menentukan kebutuhan pendidikan anak yang tidak hanya berfokus pada kecerdasan Intelektual dan kecerdasan emosional saja. Akan tetapi penting pula untuk menekankan pada kecerdasan spiritual sebagai kebutuhan yang sangat penting bagi anak.
- 4) Bagi pembaca, dilakukannya penelitian ini diharapkan memberikan berbagai informasi serta pengetahuan pentingnya kecerdasan spiritual bagi anak. Penelitian ini memiliki harapan untuk memberikan gambaran baru mengenai kecerdasan spiritual. Sehingga nantinya akan ada penelitian-penelitian lain yang dapat menemukan teori baru yang lebih valid dan relevan.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Proposal Skripsi yang berjudul Pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X di Man 5 Sleman terdiri dari 5 bab dengan rincian yang berbeda-beda. Untuk mengetahui

gambaran yang jelas terkait pembahasan ini, maka akan diperinci dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I, dalam BAB I pada pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab yang peneliti teliti yaitu: *Pertama*, latar belakang dalam penelitian menguraikan dasar pemikiran yang akan dikaji oleh peneliti. *Kedua*, fokus penelitian yang berisikan masalah atau pembahasan yang akan peneliti jelaskan sebagai fokus dalam penelitian. *Ketiga*, rumusan masalah terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang akan dikulik mengapa hal tersebut menjadi pertanyaan. *Keempat*, tujuan dan manfaat penelitian yaitu untuk apa penelitian ini dilakukan dan akan memberikan manfaat kepada siapa serta memberikan pengaruh pada proses yang berkelanjutan pada penelitian ini. *Keenam*, sistematika pembahasan terdiri dari struktur atau bagian-bagian dalam skripsi yang dijelaskan secara singkat.

BAB II, pada BAB II terdapat beberapa sub bab diantaranya, *Pertama*, kajian pustaka menguraikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang bersumber dari skripsi, jurnal, dan lain-lain sesuai dengan judul penelitian yang adakan diteliti, kemudian dikaji dan dibandingkan dengan penelitian sekarang maka akan ditinjau perbedaannya. *Kedua*, landasan teori berisikan sumber penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi. Semakin banyak sumber yang digunakan, maka akan lebih dalam meneliti.

BAB III, pada BAB III mengkaji metode penelitian yang terdiri dari beberapa sub bab penelian yaitu. *Pertama*, jenis dan pendekatan penelitian

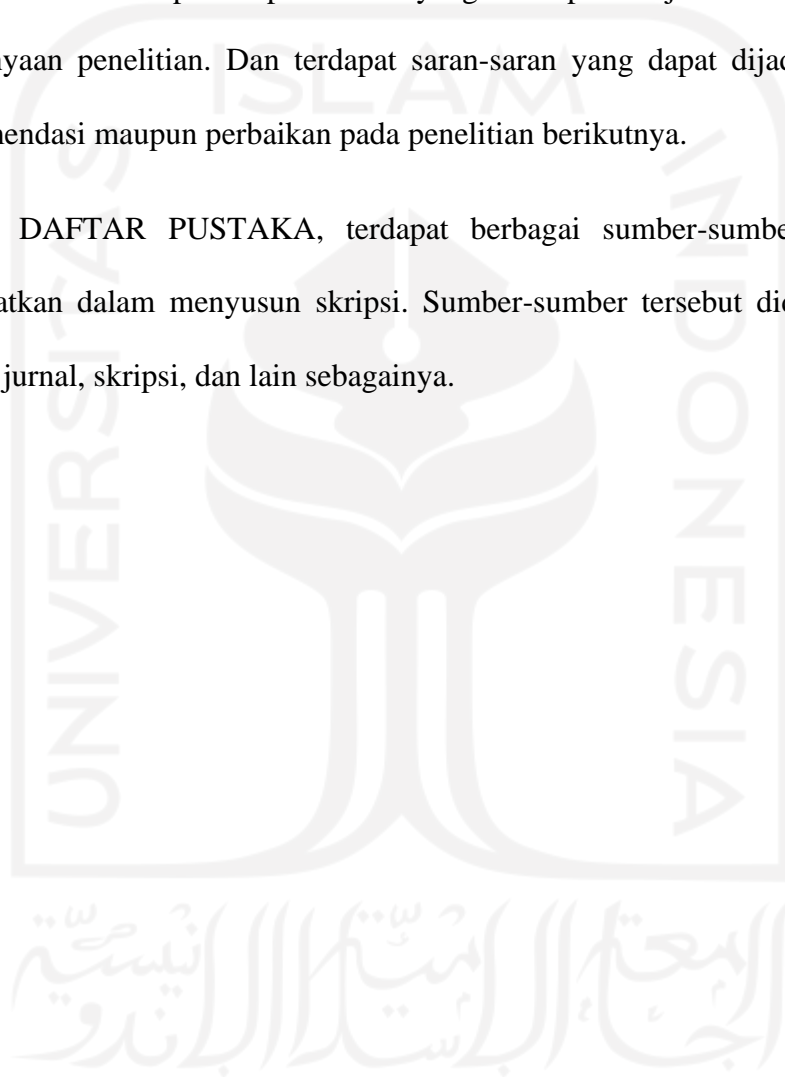
menentukan dalam kategori apakah judul skripsi yang sesuai. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kuantitatif. *Kedua*, subjek dan objek penelitian menentukan siapa yang menjadi subjek penelitian dan apa yang menjadi objek yang akan diteliti. *Ketiga*, tempat dan waktu penelitian yaitu lokasi untuk melaksanakan penelitian yang menjadi faktor dalam meneliti dan memberikan keterangan berapa lama waktu pelaksanaan penelitian. *Keempat*, variabel penelitian dan definisi operasional yaitu variabel penelitian yang ditentukan dari objek yang akan diteliti. Serta definisi operasional yang berisikan penjelasan singkat terkait variabel yang sudah ditentukan. *Kelima*, populasi dan sampel yang dimana populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Sedangkan sampel merupakan sebagian subjek dari populasi yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. *Keenam*, instrumen dan teknik pengumpulan data menentukan instrumen yang akan digunakan pada pembuatan kuesioner yang akan menjadi salahsatu teknik pengumpulan data. *Ketujuh*, uji validitas dan reliabilitas untuk menguji apakah data yang digunakan valid atau tidak. Begitu pula dengan uji reliabilitas untuk mengetahui data yang digunakan reliabel. *Kedelapan*, uji asumsi terdiri dari beberapa uji yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas. *Kesembilan*, teknik analisis data yaitu teknik analisis yang diproses dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

BAB IV, dalam BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini peneliti akan menjawab fokus dan rumusan masalah penelitian. Hasil penelitian dirinci berdasarkan data hasil observasi, kuesioner dan dokumentasi

yang didapatkan oleh peneliti. Sedangkan pembahasan penelitian, peneliti menguraikan secara jelas dan mengkaji data yang didapatkan.

BAB V, dalam BAB V merupakan bagian penutup dari penelitian. Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban singkat dari pertanyaan penelitian. Dan terdapat saran-saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi maupun perbaikan pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA, terdapat berbagai sumber-sumber data yang didapatkan dalam menyusun skripsi. Sumber-sumber tersebut didapatkan dari buku, jurnal, skripsi, dan lain sebagainya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dalam objek ataupun variabel dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Terdapat karya ilmiah terdahulu yang telah membahas tentang Pendidikan Agama Islam dalam perkembangan kecerdasan spiritual, berikut merupakan penelitian terdahulu yang dimaksud:

*Penelitian pertama*, skripsi yang ditulis oleh Jusman, mahasiswa jurusan Tarbiyah dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare tahun 2018, dengan judul, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Kota Parepare*. Penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai perkembangan kecerdasan spiritual melalui Pendidikan Agama Islam yang meliputi: peran guru Pendidikan Agama Islam, tugas guru Pendidikan Agama Islam, meningkatkan kecerdasan spiritual. Perkembangan kecerdasan spiritual, faktor pendukung dan penghambat perkembangan kecerdasan spiritual.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Jusman, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Kota Parepare", *Skripsi*, Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2018, hal. 61

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan berada pada karakteristik penelitian. Pada penelitian terdahulu ditujukan kepada peserta didik di SMP dengan fokus penelitian yang terdiri dari tingkat kecerdasan spiritual peserta didik, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditujukan kepada MAN, yang dimana SMP dan MAN memiliki karakteristik yang berbeda. Fokus penelitian yang akan diteliti ialah terkait pengaruh serta faktor pendukung dan penghambat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X di MAN 5 Sleman.

*Penelitian kedua*, artikel jurnal yang ditulis oleh Radhiya Bustan, Emalia Sutiasasmita dan Hanifah Arief dari Program Studi Psikologi Universitas Al-Azhar Indonesia tahun 2013 dengan judul: *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Remaja Yang Tinggal di Lingkungan Pekerja Seks Komersial (PSK) Tanah Abang Jakarta Pusat*. Penelitian ini berfokus pada pengaruh dan besarnya kontribusi aspek Pendidikan Agama Islam dengan membahas secara rinci terkait konsep Pendidikan Agama Islam, kurikulum dan kecerdasan spiritual, pekerja seks dan remaja.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Radhiya Bustan, dkk. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Remaja Yang Tinggal Dilingkungan Pekerja Seks Komersial (PSK) Tanah Abang Jakarta Pusat, Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Pendidikan, Universitas Al-Azhar, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, (Vol. 2, No. 1, 2013), hal. 64



Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan berada pada fokus penelitian. Pada penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh Pendidikan Islam pada remaja yang tinggal di lingkungan pekerja seks komersial (PSK) Tanah Abang Jakarta Pusat. Sedangkan fokus penelitian yang akan diteliti ialah terkait pengaruh serta faktor pendukung dan penghambat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X MAN 5 Sleman. Selain itu, terdapat pula perbedaan karakteristik yaitu penelitian terdahulu yang memiliki karakter penelitian pada lingkungan pekerja seks. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada pada lingkungan madrasah yang dinaungi oleh kementerian agama.

*Penelitian ketiga*, artikel jurnal yang ditulis oleh Zakaria Firdausi tahun 2017 dengan judul: *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa*. Penelitian ini berfokus kepada pengaruh Pendidikan Agama Islam dan budaya religius sekolah dengan adanya penerapan pada kecerdasan emosional dan spiritual yang akan menjadi salah satu cara terwujudnya budaya religius baik dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.<sup>14</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan berada pada fokus penelitian. Pada penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh Pendidikan Agama Islam dan budaya religius sekolah terhadap

---

<sup>14</sup> Zakaria Firdausi, Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Budaya Reigius Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa, *Jurnal al-Hikmah*, (Vol 5 No 2, 2017), hal. 54

kecerdasan emosional dan spiritual siswa. Sedangkan fokus penelitian yang akan diteliti ialah terkait pengaruh serta faktor penghambat dan pendukung Pendidikan Agama Islam dalam perkembangan kecerdasan spiritual siswa kelas X MAN 5 Sleman.

*Penelitian keempat*, skripsi yang membahas tentang kecerdasan spiritual ditulis oleh Rafiqoh Dari, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia pada tahun 2021 dengan judul: *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Siswa Terhadap Budaya Religius Sekolah Di MAN 4 Sleman*. Penelitian ini berfokus pada pengaruh kecerdasan spiritual, dan pengaruh kecerdasan emosional terhadap budaya religius. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap budaya religius sekolah sebesar  $0,064 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $1,883 < t$  tabel  $1,998$ . Terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap budaya religius sekolah sebesar  $0,004 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $2,999 > t$  tabel  $1,998$ . Terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap budaya religius sekolah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung  $25,403 > F$  tabel  $3,13$ .<sup>15</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan berada pada fokus penelitian. Pada penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa terhadap budaya

---

<sup>15</sup> Rafiqoh Dari, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa Terhadap Budaya Religius Sekolah Di MAN 4 Sleman*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021, hal. 70

religius sekolah di MAN 4 Sleman. Sedangkan fokus penelitian yang akan diteliti ialah terkait pengaruh serta faktor penghambat dan pendukung Pendidikan Agama Islam dalam perkembangan kecerdasan spiritual siswa kelas X MAN 5 Sleman.

*Penelitian kelima*, skripsi lain yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual ditulis oleh Nasipah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2012 dengan judul: *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkah Laku Di Tingkat Pendidikan MI Ikhlasiyah Palembang*. Pada penelitian ini tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas IV dan V di tingkat pendidikan MI Ikhlasiyah Palembang tergolong sedang dengan rincian frekuensi kecerdasan spiritual siswa yaitu 6 siswa 30%, tinggi, 10 siswa 50% sedang, dan 4 siswa 20% rendah.<sup>16</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan berada pada fokus penelitian. Pada penelitian terdahulu berfokus pada kecerdasan spiritual dan pengaruhnya terhadap tingkah laku siswa. Sedangkan fokus penelitian yang akan diteliti ialah terkait pengaruh serta faktor penghambat dan pendukung Pendidikan Agama Islam dalam perkembangan kecerdasan spiritual siswa kelas X MAN 5 Sleman.

*Penelitian keenam*, skripsi yang membahas terkait kecerdasan spiritual pada pendidikan agama yang ditulis oleh Izzatu Sai'diyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri

---

<sup>16</sup> Nasipah, Pengaruh Antara Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkah Laku Di Tingkat Pendidikan MI Ikhlasiyah Palembang, *Skripsi*, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2012, hal. 53

Ponorogo pada tahun 2021 dengan judul: *Pengaruh Tingkat Kecerdasan Spiritual (Spiritual Quotient) Dan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Di MTs Miftahussalam Slahung Tahun Ajaran 2020-2021*. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap perilaku siswa. didapatkan pula pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan pendidikan agama dalam keluarga terhadap perilaku menyimpang siswa di MTs Miftahussalam Slahung Tahun Ajaran 2020/2021.<sup>17</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan berada pada fokus penelitian. Pada penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh kecerdasan spiritual melalui pendidikan agama dalam keluarga terhadap perilaku menyimpang siswa. Sedangkan fokus penelitian yang akan diteliti ialah terkait pengaruh serta faktor penghambat dan pendukung Pendidikan Agama Islam dalam perkembangan kecerdasan spiritual siswa kelas X MAN 5 Sleman.

Dari paparan penelitian terdahulu diatas, terdapat persamaan yaitu membahas mengenai kecerdasan spiritual siswa. sedangkan perbedaan yang didapatkan yaitu pada fokus penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai pengaruh pendidikan agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa dan Faktor pendukung dan penghambat pendidikan agama Islam terhadap kecerdasan

---

<sup>17</sup> Izzatu Sai'diyah, *Pengaruh Tingkat Kecerdasan Spiritual (Spiritual Quotient) Dan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Di MTs Miftahussalam Slahung Tahun Ajaran 2020-2021*, *Skripsi*, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021, hal. 105

spiritual siswa. Objek penelitian yang dilakukan pun berbeda dengan objek penelitian terdahulu yang dimana peneliti mengambil objek pada siswa kelas X MAN 5 Sleman sehingga belum didapati penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Rumpun Pendidikan Agama Islam**

Rumpun pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran pokok dasar yang terdapat dalam agama Islam. Mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam menjadi mata pelajaran pokok dalam suatu komponen yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kepribadian serta moral peserta didik.<sup>18</sup> Rumpun pendidikan agama Islam sebagai program yang mengarahkan peserta didik untuk:<sup>19</sup>

- a. Menjaga akhlak serta ketaqwaan
- b. Menjadi landasan untuk mempelajari ilmu yang di ajarkan di sekolah
- c. Mendorong peserta didik agar memiliki kemampuan yang kritis, kreatif dan inovatif
- d. Menjadi landasan dalam berperilaku di kehidupan sehari – hari

---

<sup>18</sup> Kamaruddin, dkk, Penerapan Strategi Pembelajaran Murder (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Plus Nurul Mubin NW Iwan, *Al – Hikmah: Jurnal Studi Islam*, (Volume I, Nomor 3, 2020), hal. 102

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal 102

Misi utama dalam program rumpun pendidikan agama Islam yaitu agar terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari – hari. Mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam sebagai sarana dalam meningkatkan kemampuan peserta didik memahami juga menjelaskan mengenai tuhan, iman, taqwa dan akhlak mulia serta mengamalkan ajaran – ajaran islam dengan baik dan benar.<sup>20</sup> Rumpun pendidikan agama Islam memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk menggali dan mengembangkan potensi iman yang tidak hanya dipahami saja. Namun, diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari dan dibuktikan dalam perbuatan.

Rumpun pendidikan agama Islam menekankan pada nilai – nilai Islam yang mendorong peserta didik untuk memiliki pola tingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Rumpun pendidikan agama Islam terbagi menjadi beberapa mata pelajaran yang terdiri dari Al- Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam menuntun serta memberikan penekanan pada pedoman kehidupan yaitu Al – Qur'an dan Hadits bagi peserta didik. Dalam kehidupan, peserta didik mampu untuk menerapkan tingkah laku berdasarkan penerapan melalui keteladanan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya serta tokoh – tokoh terdahulu dengan pemahamannya terkait sejarah Islam. Sehingga dalam menjalani tantangan kehidupan, peserta didik

---

<sup>20</sup> Umi Musya'adah, Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, (Volume 1, (2), 2018), hal. 13

tidak terlepas pada hukum – hukum yang sesuai dengan ajaran Islam dan terarah berdasarkan keyakinan, keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

## 2. Pendidikan Agama Islam

### a. Definisi Pendidikan Agama Islam

Secara etimologi, Pendidikan Agama Islam memiliki berbagai macam makna. Dalam makna etimologi, Pendidikan berasal dari kata “didik” dengan awalan kata “Pe” dan akhiran kata “an” yang berarti perbuatan (hal, cara dan sebagainya).<sup>21</sup> Dalam bahasa Yunani dimaknai *Paedagogie* diartikan sebagai bimbingan yang ditujukan kepada anak.<sup>22</sup> Dalam bahasa Inggris yaitu *Education* artinya mengasuh, mendidik. Dalam bahasa Arab sering diartikan *Tarbiyah* yaitu pendidikan.<sup>23</sup> Sedangkan dalam makna terminologi, pendidikan adalah tahapan perkembangan kemampuan dan perilaku manusia secara keseluruhan beserta proses penerapan pengalaman kehidupan.<sup>24</sup> Sedangkan secara umum, pendidikan adalah bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh seorang pendidik untuk perkembangan jasmani dan rohani yang ada pada peserta didik agar terwujudnya kepribadian yang utama. Dengan

---

<sup>21</sup> Ahmad Suryadi, S.Pd., M.Pd, dkk, *Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran PAI di Madrasah: Teori dan Implementasinya*, (Bojonggenteng: CV Jejak, anggota IKAPI, 2022), hal. 57

<sup>22</sup> Haudi S.Pd., M.M., C.Ht., CBA., CPHR., HCBP., M.NLP, *Dasar Dasar Pendidikan*, (Solok: Penerbit Insan Cendekia Mandiri (Group Penerbitan CV Insan Cendekia Mandiri), 2020), hal. 1

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 1

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 1

demikian, pendidikan menjadi salah satu aspek pokok yang berperan dalam membentuk generasi muda yang memiliki kepribadian utama.<sup>25</sup>

Menurut Lawrence A. Cremin, pendidikan merupakan usaha sadar sebagai upaya yang teliti, sistematis, saling berhubungan untuk melahirkan, menularkan dan memperoleh pengetahuan, nilai, keterampilan, kemampuan, serta perasaan dalam setiap kegiatan belajar yang dihasilkan dengan harapan mampu dibuktikan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>26</sup>

Agama Islam memiliki tiga istilah dalam konsep pendidikan diantaranya *tarbiyah*, *ta'lim* dan *ta'dib*. Ketiga istilah tersebut diringkas dalam satu istilah yaitu *tarbiyah*. Istilah *tarbiyah* diartikan dalam tiga kata *rabbaa-yarbu* (رَبَّآ-يَرْبُو) yang berarti bertambah dan tumbuh, *rabiya-yarbaa* (رَبِيّ-يَرْبَا) yang berarti tumbuh dan berkembang, *rabba-yarubbu* (رَبَّ-يَرْبُو) yang berarti memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga dan memelihara.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Zuhairi, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hal. 1

<sup>26</sup> Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama), 2018), hal. 3

<sup>27</sup> Abd. Rahman Abdulloh, *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam: Rekonstruksi Pemikiran dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), hal. 21



Dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar yang dilakukan seorang pendidik dalam menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui bimbingan, pengajaran serta latihan guna membentuk sikap dan tingkah laku sesuai dengan ajaran Islam agar mencapai kesempurnaan secara individual maupun antar umat beragama sehingga terwujudnya persatuan nasional.

Agar mampu mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam, maka dalam hal ini semua pihak berperan penting baik unsur sekolah secara keseluruhan juga melalui orang tua dan masyarakat. Terkhusus berperan pada pendidik yang diharapkan mampu mengembangkan metode dan strategi dengan kompetensi yang sesuai berdasarkan pada kondisi siswa. Pendidikan Agama Islam memberikan arti yang jelas bahwa secara sadar akan membentuk seseorang menjadi manusia yang memiliki akhlak mulia dan menjadi manusia yang berkepribadian baik. sehingga penanaman Agama Islam mampu diamalkan dengan baik secara individual dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkup masyarakat.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam sebagai aktivitas yang bergerak dalam bidang pendidikan dan pembinaan kepribadian. Dengan demikian Pendidikan Agama Islam memiliki landasan yang menjadi dasar maupun

sumber yang berfungsi mengatur segala sesuatu sebagai pegangan dalam menentukan arah dan tujuan. Indonesia merupakan negara yang yang Pendidikan Agama Islamnya memiliki dasar/landasan yang sangat kuat. Dasar Pendidikan Agama Islam ditinjau dari beberapa segi, diantaranya sebagai berikut:

1) Dasar Yuridis/Hukum

Dasar yuridis formal Pendidikan Agama Islam terdiri dari tiga macam yaitu:

- a) Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila pertama memiliki makna bahwa seluruh bangsa Indonesia harus meyakini Tuhan Yang Maha Esa. Sila pertama ini menjamin segala aktifitas yang berhubungan dengan perkembangan agama terutama pada pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.
- b) Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2; berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa menjamin penduduk agar memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama serta kepercayaan tersebut.
- c) Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam disebutkan dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 bagian 9 pasal 30 mengenai:<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hal. 13

- (1) Pendidikan keagamaan dilakukan oleh pemerintah maupun kelompok masyarakat dari pemeluk agama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pendidikan agama memiliki fungsi untuk menyiapkan peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai dalam ajaran agama sehingga mampu menjadi ahli agama.
- (3) Pendidikan agama diselenggarakan melalui 3 jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal.
- (4) Pendidikan agama dibentuk dalam beberapa macam seperti pondok pesantren, madrasah diniyah, TPA dan lain-lain sebagainya.

Indonesia berdiri dengan dasar/landasan Ketuhanan Yang Maha Esa. Indonesia bukan termasuk dalam kategori negara Islam, hanya saja negara Indonesia mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Hal ini menjadi acuan bagi Indonesia untuk memasukkan kurikulum Pendidikan Agama Islam di seluruh lembaga pendidikan pada setiap jenjangnya. Terdapat tujuan dari diselenggarakannya kurikulum pendidikan ini untuk memberikan arahan serta pondasi kepada peserta didik untuk meyakini dan mengenal tuhan yang sejak dini. Agar terwujudnya tujuan yang sudah dibentuk diperlukan bimbingan baik dari guru Pendidikan Agama Islam orangtua maupun

masyarakat agar peserta didik dapat mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan.

## 2) Dasar Religius

Dasar religius berasal dari sumber ajaran Islam yang dimana Pendidikan Agama Islam merupakan perintah tuhan sebagai wujud beribadah kepadanya-NYA. Al-Qur'an dan hadits yang diturunkan kepada nabi muhammad sebagai pedoman bagi umat-umatnya dalam kehidupan. Sehingga Al-Qur'an dan Hadits mampu memberikan petunjuk sesuai dengan kebenaran yang dibuktikan serta didasarkan pada keimanan.

Sebagai pedoman bagi manusia, Al-Qur'an menjelaskan bahwa tidak terdapat keraguan padanya serta memberikan petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa.<sup>29</sup> Terdapat dalam Q.S Al-Baqarah (2): 2 yang berbunyi;

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۙ فِيْهِ ۙ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ (٢)

Artinya: Kitab Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.<sup>30</sup> (Q.S Al-Baqarah (2): 2)

---

<sup>29</sup> Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 35

<sup>30</sup> Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), hal. 2

Ayat yang menjelaskan tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam dengan tujuan untuk selalu beriman dan berilmu. Didalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajatnya bagi orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.

Terdapat dalam Q.S Al-Mujadilah: 11

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَنَشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya:” Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>31</sup> (Q.S Al-Mujadillah: 11)

c. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memberikan penjelasan mengenai tujuan ini dengan harapan peserta didik mampu memahami, menghayati dan meyakini serta mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi mausia muslim yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah melalui beberapa

---

<sup>31</sup> Departement Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit J. Art, 2005), hal. 543

tahap seperti tahap kognisi, tahap afeksi, dan tahap psikomotori sebagai pengalaman dari ajaran Islam oleh peserta didik. Sehubungan dengan materi yang dikembangkan memberikan arahan kepada peserta didik pada perilaku dan akhlak sosial dalam kehidupan sehari-hari.<sup>32</sup>

Pembinaan pada akhlak manusia guna memiliki kecerdasan untuk membangun kebudayaan baik dalam masyarakat menjadi sebuah makna pendidikan yang hakiki. Pendidikan Agama Islam membuka dimensi kehidupan paling fundamental sebagai pedoman dalam menentukan sikap bagi para remaja. Remaja yang berada pada posisi psikologis dalam kategori belum matang harus dikuatkan dengan penguasaan terhadap nilai-nilai agama. Remaja secara psikologis mendapatkan pengaruh, jiwa bergejolak, sebagai akibat pribadi yang belum terbentuk dan remaja menjadi kelompok masyarakat dalam jumlah terbanyak yang memberikan perhitungan dampak yang sangat besar pula.<sup>33</sup>

Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai alat dalam penyelesaian problematika dalam masyarakat terutama bagi remaja saat ini dengan menanamkan nilai-nilai Islam. Pengarahan serta pemantauan mengenai tindak laku dan akhlak bersosial perlu untuk ditegaskan melalui Pendidikan Agama Islam sebagai bekal kehidupan dimasa depan. Yang

---

<sup>32</sup> Dahwadin. S.Sy. M.H dan Farhan Sifa Nugraha, S.Pd.I, M.Pd.I, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2019), hal. 9

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 11

dimana remaja saat inilah yang akan mengolah dan mengembangkan dunia akan menjadi baik atau tidak baik. Sehingga Pendidikan Agama Islam menjadi jalan untuk membentuk karakter, tindak perilaku dan akhlak yang baik.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, manusia dengan dirinya sendiri serta hubungan manusia dengan makhluk lainnya. Pendidikan Agama Islam menjadi penyelaras dan penyeimbang antara iman, Islam dan ihsan sebagai wujud hubungan manusia dengan Allah SWT (*Hablun Min Allah*), hubungan manusia dengan diri sendiri (*Hablun Min Al-Nafsihi*), hubungan manusia dengan sesama (*Hablun Min Al-Naas*), hubungan dengan lingkungan alam (*Hablun Min Al-'Alam*).<sup>34</sup>

Hubungan manusia dengan Tuhan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Hubungan dengan diri sendiri memiliki tujuan untuk dapat menghargai dan menghormati diri sendiri berdasarkan nilai iman dan taqwa. Hubungan manusia dengan sesama untuk menjalin kedamaian dan kerukunan umat beragama. Dan

---

<sup>34</sup> Asep Nurjaman, S.Pd.I., M.Pd, *Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), hal. 63

hubungan manusia dengan alam untuk memberikan kesesuaian pada mental terhadap fisik dan sosial.

### 3. Kecerdasan Spiritual

#### a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual berada pada posisi tertinggi dari kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ). Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan jiwa. Kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan yang mampu memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif. Kecerdasan spiritual menjadi pusat landasan dan sumber dari kecerdasan yang lain. Kecerdasan spiritual mengangkat jiwa sebagai perangkat internal dalam diri yang memiliki kemampuan dan kepekaan dalam melihat makna yang ada pada sebuah kenyataan dan kejadian tertentu.

Dalam arti bahasa Indonesia, kecerdasan berasal dari kata cerdas yang diartikan sempurnanya perkembangan akal budi untuk berfikir, mengerti dan memahami.<sup>35</sup> Sedangkan spiritual, berasal dari bahasa latin yaitu spiritus yang berarti nafas. Jika diistilahkan dalam bahasa modern mengarah pada energi batin non jasmani dalam hal emosi dan karakter.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Ary Ginanja Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiiitual Esq*, (Jakarta: Agra, 2010), hal. 36

<sup>36</sup> Abd Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 47



Kecerdasan Spiritual (SQ) merupakan kecerdasan yang digunakan dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup manusia lebih memiliki makna dibandingkan dengan yang lainnya. Kecerdasan spiritual (SQ) menjadi landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif.<sup>37</sup>

b. Aspek – Aspek Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan manusia tidak hanya ditinjau berdasarkan intelektualnya saja. Dengan adanya kecerdasan spiritual dalam memfungsikan dua kecerdasan lain yaitu kecerdasan intelektual dan emosional, kecerdasan spiritual bergerak melalui beberapa aspek sebagai berikut:<sup>38</sup>

- 1) Memiliki kemampuan dalam bersikap fleksibel
- 2) Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi
- 3) Kemampuan untuk menghadapi dan mengelola dalam menyelesaikan permasalahan.

---

<sup>37</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hal. 4

<sup>38</sup> Ermi Yantiek, Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Prosocial Remaja, Alumni Program Magister Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*, (Vol. 3, No. 01, 2014), hal. 25

Dalam jurnal Radhiya bustan terdapat aspek kecerdasan spiritual yang dikemukakan oleh Swinton dalam bukunya yaitu sebagai berikut:<sup>39</sup>

- 1) *Meaning* (makna), makna ontologis yang signifikan dari mengetahui dan memahami kehidupan. Mengelola dan mengoptimalkan nilai yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama yang mulia dan bermakna.<sup>40</sup>
- 2) *Value* (nilai), keyakinan dan standar nilai yang berkaitan dengan kebenaran, pikiran dan perilaku dalam kehidupan.
- 3) *Transcendent* (transenden), pemahaman tingkat tinggi pada pengalaman serta mengapresiasi diri terhadap perkembangan kapasitas dalam diri. Pengalaman pada puncak transenden ini manusia menjadi lebih shaleh hingga mencapai pada titik puncak spiritualitas.<sup>41</sup>
- 4) *Connecting* (hubungan), menjalin hubungan dengan diri sendiri, orang lain dan Allah untuk menjadi kekuatan tertinggi.
- 5) *Becoming* (menjadi), pengungkapan mengenai kehidupan seseorang untuk menuntut refleksi dan pengalaman.

---

<sup>39</sup> Radhiya Bustan, dkk. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Remaja Yang Tinggal Di Lingkungan Pekerja Seks Komersial (PSK) Tanah Abang Jakarta Pusat, Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Pendidikan Universitas Al-Azhar Indonesia, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, (Vol. 2, No. 1, 2013), hal. 59

<sup>40</sup> Peter Garlas Sina dan Andris Noya, Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi, *Jurnal Manajemen*, (vol. 11, No. 2, 2012), hal. 174

<sup>41</sup> Dr. Imron, MA, *Aspek Spiritualitas Dalam Kinerja*, (Magelang: Unimma Press, 2018), hal. 31

### c. Fungsi dan Manfaat Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual berfungsi untuk menjadi penghantar manusia dalam mengenali dan memahami maha penciptanya. Kondisi spiritual manusia berpengaruh pada kemudahan dalam menjalani hidup. Jika secara spiritual baik, maka bisa dikatakan sebagai orang yang cerdas dalam kehidupan. Memperbaiki diri dan mendekat kepada Allah untuk menyempurnakan tawakal serta meningkatkan taqwa sebagai bentuk pengabdian. Mendedikasikan seluruh hidup hanya kepada-Nya sebagai hakikat yang akan menjadi tolak ukur kemuliaan manusia.<sup>42</sup>

Eksistensi kecerdasan spiritual harus semakin ditingkatkan sehingga mampu memberikan kekuatan dan justifikasi dalam diri manusia. Terdapat beberapa manfaat kecerdasan spiritual bagi manusia sebagai berikut:<sup>43</sup>

- 1) Meningkatkan potensi dalam diri manusia.
- 2) Menjadikan manusia yang kreatif, luwes, berwawasan luas atau spontan secara kreatif.
- 3) Mampu mengendalikan diri dalam problematika kehidupan melalui eksistensi kecerdasan spiritual.

---

<sup>42</sup> Rahma Rifai Lubis, Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak, Dosen STAI Sumatera Medan, *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, (Vol.1, No. 1, 2018), hal. 2

<sup>43</sup> Hasmia, Membangun Kecerdasan Spiritual, *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, (Volume 8, Vo. 2, 2016), hal. 157

- 4) Memiliki toleransi yang tinggi
- 5) Menyatukan hal yang bersifat interpersonal dengan intrapersonal.

d. Karakteristik Kecerdasan Spiritual

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual dapat dilihat dari beberapa karakteristik kecerdasan spiritual sebagai berikut:<sup>44</sup>

1) Merasakan kehadiran Allah SWT

Kesadaran akan keyakinan bahwa Allah SWT selalu hadir dalam diri manusia. Hal tersebut yang mampu melahirkan kecerdasan spiritual pada diri seseorang untuk menumbuhkan perasaan mendalam bahwa senantiasa selalu dalam pengawasan Allah. Melalui kesadaran yang dimiliki setiap manusia memberikan jalan untuk selalu menjaga dan memelihara nilai moral dalam diri.

2) Senang menolong orang lain.

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi selalu melakukan kebaikan. Sikap tolong menolong menjadi salah satu bentuk empati kepada orang lain sebagai bukti konkrit dalam kecerdasan spiritual.

---

<sup>44</sup> Marliza Oktapiani, Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, Dosen Universitas Islam As-Syafi'iyah, *Tadzhib Al-Akhlak: Jurnal Pendidikan Islam*, (No V/1/2020), hal. 106

### 3) Bertanggung Jawab

Islam mengajarkan kepada setiap umatnya untuk mampu bertanggung jawab atas apa yang telah dimiliki dan selalu mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang telah dilakukan dalam perbuatan baik maupun buruk.

### 4) Jujur

Kejujuran menjadi pondasi utama dalam kehidupan untuk menghadapi segala persoalan yang ada. Salah satu dimensi kecerdasan ruhani berada pada nilai kejujuran sebagai mahkota kepribadian bagi orang-orang yang mulia. Dengan demikian, kejujuran menjadi komponen utama kerohanian dalam menentukan sikap terpuji.

### 5) Disiplin dan Sungguh-Sungguh

Disiplin merupakan sikap tata tertib yang mampu mengatur segala tatanan dalam kehidupan. Disiplin berasal dalam jiwa manusia karena adanya dorongan untuk selalu menaati tata tertib. Sehingga setiap manusia akan mampu untuk menghargai waktu dan senantiasa bersungguh-sungguh untuk selalu menjalankan kebaikan sebagai wujud manusia yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi.

e. Perkembangan Kecerdasan Spiritual

Kenakalan yang terjadi pada remaja menjadi keresahan bagi masyarakat dan bangsa. Sebagaimana remaja akan menjadi generasi muda yang melanjutkan kehidupan masyarakat dan bangsa. Pendidikan agama Islam menjadi salah satu alternatif dalam menyiapkan generasi muda yang memiliki potensi tinggi sebagai *khalifatullah* di muka bumi ini melalui kecerdasan spiritual agar terwujudnya kebahagiaan dunia dan akhirat. Apabila kenakalan remaja ini tidak diatasi dengan baik, maka lemah moral keagamaan saat ini akan melahirkan individu lemah moral pada masa mendatang yang menjadikan hilangnya eksistensi keagamaan. Sehingga dengan peran pendidikan agama di sekolah bertujuan untuk membentuk serta mengembangkan kecerdasan spiritual pada siswa. Pendidikan agama Islam memiliki pengaruh dalam kecerdasan spiritual siswa untuk menyelektor dan menjadi penangkal bagi siswa terhadap dampak negatif yang terjadi pada lingkungan sekitar siswa. Perkembangan kecerdasan spiritual ialah jalan kehidupan yang harus diterapkan agar terciptanya remaja sekaligus generasi muda yang memiliki akhlak moral baik, berkepribadian diri yang baik, dan pola pikir yang berlandaskan Al-Qur'an

dan Hadits sebagai pedoman manusia serta mengimplementasikan nilai-nilai agama.<sup>45</sup> Kecerdasan spiritual dikembangkan melalui 2 cara yaitu:<sup>46</sup>

1) Iman

Iman merupakan sumber ketenangan batin dan kekuatan dalam menyelamatkan kehidupan. Manusia yang memiliki keteguhan pada keimanan terhadap agama akan tumbuh keistiqomahan dalam beribadah, sehingga manusia akan mampu menjaga ucapan dan perbuatan agar tidak menyeleweng atau melanggar syariat Islam dan selalu mendekatkan diri kepada Allah.

2) Ibadah

Ibadah dilakukan untuk membersihkan jiwa setiap manusia. Sesuai dengan ajaran Islam, sebagaimana disampaikan bahwa Allah SWT merupakan dzat yang maha suci, sehingga orang yang memiliki kebersihan jiwa saja yang dapat mendekati – Nya. Maka terdapat perintah kepada manusia untuk selalu dekat dan beribadah kepada Allah SWT untuk meningkatkan kesucian jiwa.

---

<sup>45</sup> Atika Fitriani dan Eka Ynuarti, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 3 No. 02, 2018), hal. 175

<sup>46</sup> Annisa Nuraisyah Annas, Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam, *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Volume 5, Momor 2, 2017), hal. 138

## f. Spiritualitas

Spiritualitas merujuk pada tauhid yang mewujudkan keseimbangan yang harmonis dalam aspek dunia dan akhirat. Spiritualitas dipahami sebagai hal yang berhubungan transendensi. Spritualitas merupakan pencarian manusia pada tujuan dan makna dari pengalaman yang dialami dalam hidup. Kekuatan spiritualitas manusia tidak hanya terbatas pada aspek rohani saja. Namun, menghasilkan dalam potensi pada setiap individu untuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat.<sup>47</sup>

Manusia merupakan makhluk yang beragama atau disebut juga dengan *Homo Religius*, yang dimana agama menjadi bagian kodrat alami manusia. Manusia akan terarah dengan bimbingan yang diberikan dari adanya agama. Melalui tiga pilar agama manusia memiliki kepercayaan pada transenden, ajaran moral, serta ritualnya yang menyatu erat dengan kehidupan sehari – hari.<sup>48</sup> Tiga pilar agama dalam mencapai spiritualitas manusia di gambarkan sebagai berikut:<sup>49</sup>

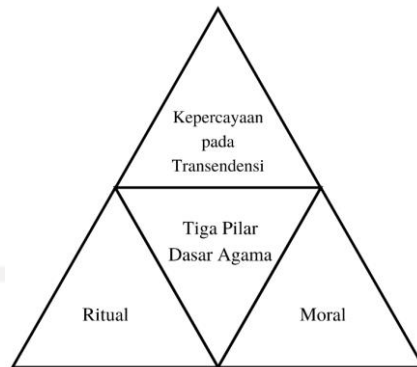
---

<sup>47</sup> Hanifiyah Yuliatul Hijrah, *Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan*, Jurnal Tsaqafah, (Vol. 1, No. 1, 2016), hal. 191

<sup>48</sup> Reza A. A. Wattimena, *Untuk Semua Yang Beragama (Agama dalam Pelukan Filsafat, Politik dan Spiritualitas)*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2020), hal. 4

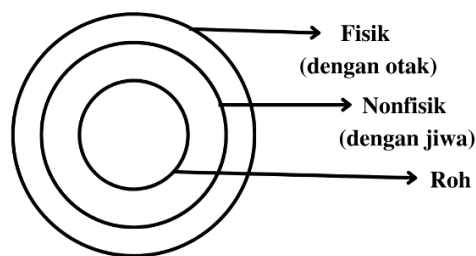
<sup>49</sup> *Ibid.*, hal 5





**Gambar 2. 1 Tiga Pilar Dasar Agama**

Secara etimologi, spiritualitas diartikan dalam bahasa latin yaitu *spiritus* yang berarti napas, nyawa, roh, jiwa, kesadaran diri, sikap.<sup>50</sup> Hal – hal tersebut menjadi unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam bahasa arab spiritualitas yaitu *ruhaniyyah* yang diambil dari kata *ruh*, mengandung makna kebatinan yang hakiki.<sup>51</sup> Spritualitas berhubungan dengan kesadaran dalam diri manusia. Kesadaran manusia terbagi dalam 3 macam yaitu otak, jiwa dan roh. Jika digambarkan sebagai berikut:<sup>52</sup>



**Gambar 2. 2 Tiga Keadaran Manusia**

<sup>50</sup> Paul Suparno, S.J, *Spiritualitas Guru*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2019), hal. 19

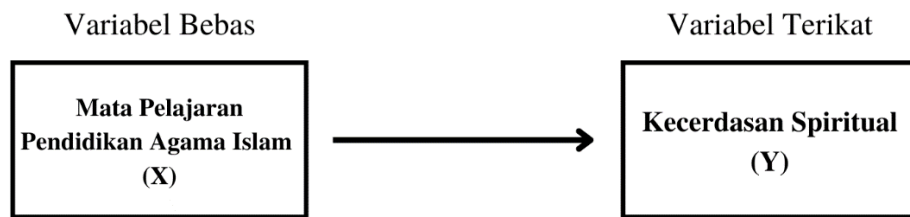
<sup>51</sup> Sanerya Hendrawan, Ph.D, *Spiritual Management: From Personal Enlightenment Towards God Cororate Governance*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2009), hal. 18

<sup>52</sup> Irmansyah Effendi, M.Sc, *Spiritualitas: Makna, Perjalanan yang Telah Dilalui, dan Jalan yang Sebenarnya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hal. 3

Otak menjadi pusat kesadaran dari tubuh manusia secara fisik. Selain itu, jiwa dan roh menjadi pusat kesadaran yang tidak memiliki fisik dan kurang dikenal secara umum. Jiwa dan roh memberikan pengaruh yang sangat signifikan. Jiwa dan roh merupakan bagian yang sudah ada sebelum manusia hidup di bumi, ada selama manusia hidup dan setelah manusia meninggal. Sedangkan roh merupakan bagian terdalam bagi manusia.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kecerdasan spiritual harus ditanamkan sejak dini sebagai tuntunan bagi anak-anak terutama pada remaja. Kenakalan masa remaja menjadi persoalan pokok yang harus segera diatasi oleh masyarakat. Pendidikan agama Islam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk selalu meningkatkan potensi serta eksistensi terhadap keyakinan dalam diri. Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas X Man 5 Sleman, yang dimana masa masa kelas X ialah masa dimana peserta didik untuk mendapatkan arahan serta perhatian yang intens dalam kecerdasan spiritualnya melalui pendidikan agama Islam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam terhadap kecerdasan spiritual siswa. Dari uraian diatas, dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



**Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara yang perlu diuji kebenarannya. Sehingga hipotesis pada penelitian ini diduga terdapat pengaruh pendidikan agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X MAN 5 Sleman

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menghasilkan temuan baru untuk memusatkan pada suatu hubungan antara variabel – variabel yang akan dianalisis dengan menggunakan prosedur secara uji statistik maupun dengan cara kuantifikasi (pengukuran) serta menggunakan teori objektif.<sup>53</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan bertumpu pada penelitian survei atau penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengambilan sampel dari suatu populasi serta menggunakan metode observasi, dokumentasi dan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X MAN 5 Sleman berdasarkan landasan pada populasi atau sampel dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

---

<sup>53</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hal.12

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber guna memperoleh keterangan penelitian atau dimaknai sebagai seorang responden (informan) yang dimintai keterangan untuk memberikan informasi dalam pengumpulan data penelitian.<sup>54</sup> Sedangkan objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapat jawaban maupun solusi dari permasalahan.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil subjek penelitian yaitu siswa kelas X MAN 5 Sleman. Sedangkan objek penelitian yang akan diteliti tentang pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam terhadap Kecerdasan Spiritual siswa.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti mengambil tempat penelitian yang berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman Yogyakarta yang berada di Jl. Magelang Km.17 Ngosit, Margorejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 09 Agustus 2022.

---

<sup>54</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari, 2011), hal. 61

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan 18, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 13

#### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan oleh peneliti meliputi variabel bebas (independen) dan variabel (dependen) terikat sebagai berikut:

##### 1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Simbol variabel independen adalah X.<sup>56</sup>

##### 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen. Simbol variabel dependen adalah Y.<sup>57</sup>

Dari uraian tersebut, maka variabel yang digunakan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (Independent): Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Variabel Terikat (Dependen): Kecerdasan Spiritual

Definisi terkait variabel – variabel penelitian sangat penting guna menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam pengumpulan data serta menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpulan data.

---

<sup>56</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*, (Yogyakarta: QUADRANT, 2020), hal. 62

<sup>57</sup> *Ibid.*, hal.63

## 1) Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah bimbingan secara sadar yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju kepribadian yang utama (insan kamil). Tujuan pendidikan agama Islam untuk membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah, senantiasa beribadah kepada Allah dengan menekankan pembinaan kepribadian pada akhlakul karimah.<sup>58</sup>

## 2) Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang mengarahkan manusia dan menyelesaikan permasalahan makna serta nilai sehingga manusia mampu menempatkan diri untuk berperilaku dalam hidup yang lebih luas dan lebih baik. Kecerdasan spiritual dimaknai dengan segala usaha yang dilakukan oleh diri sendiri maupun melalui bantuan orang lain untuk meningkatkan tumbuh kembang secara luas berdasarkan integrasi dari kegiatan keagamaan.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> H. Abdul Rahman, Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi – materi, *Jurnal Eksis*, (Vol. 8 No. 1, 2012), hal. 3

<sup>59</sup> Ulfa Rahmawati, Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: studi Terhadap Kegiatan di Rumah ThfizQu Deresan Putri Yogyakarta, STAIN Kudus, *Jurnal Pendidikan*, (Vol. 10, No. 1, 2016), hal. 105

## **E. Populasi dan sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang terdiri dari beberapa bidang untuk diteliti.<sup>60</sup>

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X MAN 5 Sleman dengan jumlah 173 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>61</sup>

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling*, pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi. Prinsip dalam teknik ini yaitu setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Maka, pada penelitian ini sampel yang akan diambil 32% dari populasi dengan jumlah 56 siswa.

---

<sup>60</sup> Amirullah, SE., M.M, *Metode Penelitian Manajemen*, (Malang: Bayumedia Publishing Malang, 2015), hal. 67

<sup>61</sup> Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 64



## F. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen adalah sebuah alat yang digunakan untuk membantu memperoleh data penelitian.<sup>62</sup> Sedangkan teknik pengumpulan data yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data informan serta data yang fakta ada di lapangan.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan atau mengajukan pertanyaan tertulis kemudian ditujukan kepada responden.<sup>64</sup> Setelah kuesioner diberikan, setiap masing-masing responden harus mengisi sesuai dengan yang dikehendaki tanpa adanya paksaan. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara membuat pertanyaan yang diberikan kepada siswa. Tujuan penelitian dengan menggunakan kuesioner ini untuk menggali serta mendapatkan data tentang pendidikan agama Islam dan kecerdasan Spiritual siswa.

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner sebagai pengumpulan data yaitu kuesioner Pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X MAN 5 Sleman. Instrumen

---

<sup>62</sup> Dr. muhammad Ramdhan, S.Pd., M.M, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hal. 14

<sup>63</sup> *Ibid.*, hal. 14

<sup>64</sup> Vivi Hernila, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hal. 1

penelitian dikembangkan berdasarkan dengan teori yang sudah disusun. Kemudian dikembangkan lagi dalam indikator yang akan menjadi acuan dalam menyusun butir-butir soal. Pada tabel berikut terdapat gambaran terkait kisi-kisi instrumen penelitian.

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah Item</b>
Pendidikan Agama Islam (X)	1. Metode/ penyampaian Pendidikan Agama Islam	1, 2, 3, 4	4
	2. Materi pembelajaran	5, 6, 7, 8	4
	3. Evaluasi pembelajaran	9, 10, 11, 12	4
	4. Ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran	13, 14, 15, 16	4
	5. Penerapan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	17, 18, 19, 20	4
Perkembangan Kecerdasan Spiritusl (Y)	1. Kemampuan bersikap fleksibel	21, 22, 23	3
	2. Tingkat Kesadaran	24, 25	2
	3. Kemampuan menghadapi dan mengelola dalam menyelesaikan permasalahan	26, 27, 28	3
	4. Merasakan kehadiran Allah	29, 30	2
	5. Memiliki toleransi	31, 32	2
	6. Senang menolong orang lain	33, 34	2
	7. Bertanggung awab	35, 36	2
	8. Jujur	37, 38	2
	9. Kedisiplinan	39, 40	2

Setelah melakukan uji pada kisi-kisi instrumen tersebut, maka terdapat beberapa item yang valid dan tidak valid. Pada variabel X yaitu

pendidikan agama Islam terdapat 8 item yang valid dan 12 item yang tidak valid. Sedangkan pada variabel Y yaitu kecerdasan spiritual terdapat 14 item yang valid dan 6 item yang tidak valid. Dari item-item yang tidak valid dihapuskan. Sehingga kisi-kisi instrumen dengan item yang valid sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Valid Instrumen Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah Item</b>
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (X)	1. Metode/penyampaian Pendidikan Agama Islam	1	1
	2. Materi pembelajaran	2, 3, 4	3
	3. Evaluasi pembelajaran	5, 6	2
	4. Penerapan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	7, 8	2
Kecerdasan Spiritual (Y)	1. Kemampuan bersikap fleksibel	1, 2	2
	2. Kemampuan menghadapi dan mengelola dalam menyelesaikan permasalahan	3, 4, 5	3
	3. Merasakan kehadiran Allah	6	1
	4. Memiliki toleransi	7, 8	2
	5. Senang menolong orang lain	9, 10	2
	6. Bertanggung jawab	11, 12	2
	7. Jujur	13, 14	2
	8. Kedisiplinan	15, 16	2

Pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan skala likert yaitu skala yang menggunakan butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon titik pilihan pada butir pertanyaan seperti Sangat Setuju

(SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skor penilaian pada setiap alternatif jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Skor Dari Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>65</sup>

Penulis akan melakukan observasi langsung dengan cara pengamatan serta pencatatan secara langsung terhadap gejala yang menjadi topik sehingga diselidiki dalam situasi yang sebenarnya. Melalui observasi akan memperoleh data mengenai hal-hal berikut:

- a. Lokasi dan letak geografis MAN 5 Sleman
- b. Situasi serta kondisi lingkungan di MAN 5 Sleman
- c. Pendidikan agama Islam
- d. Kecerdasan spiritual siswa
- e. Jumlah siswa kelas X MAN 5 Sleman

---

<sup>65</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hal. 91

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mencari data terkait penelitian dengan hasil data yang didapatkan berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto dan lain-lain.<sup>66</sup> Metode dokumentasi ditujukan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa, data latar belakang sekolah, struktur organisasi dan lain sebagainya yang menjadi pendukung penelitian. Metode ini untuk memperoleh data mengenai:

- a. Denah Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman
- b. Struktur organisasi atau struktur guru maupun segala sesuatu yang mendukung penelitian.

### G. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan mengukur koefisien korelasi antara skor satu pertanyaan atau indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya. Untuk mengetahui dan menentukan suatu item layak untuk digunakan atau tidak dengan dilakukannya uji signifikansi koefisien korelasi agar item yang ditentukan dapat dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total

---

<sup>66</sup> Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 77

item.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini menggunakan *Korelasi Product Moment* sebagai metode uji validitas dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  : Koefisien validitas (*korelasi product moment*)

N : Banyaknya peserta tes

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y<sup>68</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan konsistensi dari hasil pengukuran yang ketika dihitung berulang kali menghasilkan jawaban yang sama atau dengan kondisi berbeda menggunakan kuesioner yang sama. Uji reliabilitas dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang benar sehingga bisa dipercaya.<sup>69</sup> Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan yang digunakan. Uji

---

<sup>67</sup> Vivi Hernila, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hal. 58

<sup>68</sup> Mikha Agus Widiyanto, M.Pd, *STATISTIKA TERAPAN: Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hal. 183

<sup>69</sup> Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hal. 4

reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dengan metode *Cronbach's alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Nilai reliabilitas

$k$  : Jumlah item

$\sum S_i$  : Jumlah varian skor tiap-tiap item

$S_t$  : Varian total<sup>70</sup>

## H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Homogenitas)

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui dan mengukur data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dapat digunakan dalam statistik parametrik.<sup>71</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang dimana untuk menyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan membandingkan koefisien sig. atau *P-value* dengan 0,05 (taraf signifikan).

---

<sup>70</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hal. 33

<sup>71</sup> Ce Gunawan, Mahir Menguasai SPSS: Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama), hal. 52

Apabila *P-value* lebih besar Dari 0,05 (taraf signifikansi) dapat diartikan bahwa tidak signifikan sehingga dinyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Apabila *P-value* lebih kecil dari 0,05 dikatakan signifikan, maka dimaknai bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui dua variabel apakah memiliki hubungan yang linier atau tidak.<sup>72</sup> Kedua variabel diuji dengan menggunakan uji *F*:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

$F_{\text{reg}}$  : Harga bilangan untuk garis regresi

$RK_{\text{reg}}$  : Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{\text{res}}$  : Rerata kuadrat garis residu

## 3. Homogenitas

Homogenitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah sebaran data dari dua varian atau lebih berasal dari populasi yang homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan dua varian atau lebih. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji *F* yang digunakan untuk mengetahui

---

<sup>72</sup> Rochmat Aidy Purnomo, S.E., M.Si, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 94



kelayakan data untuk di uji dengan menggunakan statistik parametrik dengan rumus:<sup>73</sup>

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{varian Terkecil}}$$

H<sub>0</sub> : Tidak memenuhi kelayakan

H<sub>a</sub> : Memenuhi kelayakan

Dengan kriteria:

Jika F hitung > F tabel, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima

Jika F hitung < F tabel, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah pengolahan data yang dilakukan dengan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi dan verifikasi data sehingga sebuah fenomena memiliki makna nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data dilakukan untuk mengelompokkan data sesuai dengan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data pada tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah dan dilakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.<sup>74</sup> Uji hipotesis merupakan uji yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Uji hipotesis ini mencari sebuah hubungan antara

---

<sup>73</sup> Aeng Muhidin, *Statistika Pendidikan: Pendekatan Berbasis Kinerja*, (Tangerang: Unpam Press, 2017), hal. 41

<sup>74</sup> Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 109

dua variabel atau lebih yang diuji secara empiris. Hasil dari uji hipotesis menerima atau menolak sesuai dengan perbedaan antara sampel dengan nilai hipotesis.<sup>75</sup>

Teknik analisis ini diproses dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

- Y : Variabel Terikat
- $\alpha$  : Konstan
- $\beta$  : Koefisien regresi
- X : Variabel bebas

---

<sup>75</sup> Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), hal. 17

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum MAN 5 Sleman

##### 1. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Negeri (MAN)5 Sleman merupakan salah satu sekolah yang berciri khas Islam dibawah naungan Kementerian Agama Islam. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Sleman berada pada kawasan yang sangat strategis. MAN 5 Sleman memiliki jarak yang sangat dekat dengan jalan raya Magelang sehingga akses jalan sangat mudah untuk dilewati. Memasuki area Madrasah yang asri dengan hijaunya pepohonan memberikan kesegaran dan kesejukan untuk siswa dan siswi serta para guru.<sup>76</sup> Berikut letak geografis dan alamat MAN 5 Sleman:

- a. Alamat : Jl. Magelang Km.17 Ngosit, Margorejo,  
Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta  
55552
- b. Luas Tanah : 8.392 m<sup>2</sup>
- c. Luas Lantai : 4519,3 m<sup>2</sup>  
Bangunan

---

<sup>76</sup> Observasi kondisi di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman, 28 Juli 2022

d. Jarak : 0,5 KM

Dengan

Jalan Raya

Magelang

e. Jarak : 2,5 KM

Dengan

Pasar

## **2. Sejarah Madrasah**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Sleman mengalami beberapa sejarah perubahan nama dan perpindahan lokasi sesuai dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman. Perubahan nama Madrasah berawal pada tahun 1985 – 1986, tepat saat pertama kali madrasah dibangun dan dinamai MA Al Ikhsan Medari yang berlokasi di Kompleks MI Al Ikhsan Medari Triharjo Sleman. Pada tahun 1986 – 1997 perubahan nama menjadi Filial MAN Godean. Namun, pada tahun 1986-1991 terjadi pemindahan lokasi yang berada di Balai Desa Mororejo. Berlanjut pada tahun 1997 – 2016 disahkan dengan nama MAN Tempel. Lalu pada tahun 1991 – 1999 dengan perpindahan lokasi yang berada di Pringapus Mororejo Tempel. Kemudian pada tahun 2017 hingga sekarang nama Madrasah menjadi MAN 5 Sleman dan pada tahun 1999 hingga sekarang lokasi Madrasah ditetapkan di Jl. Magelang KM 17 Ngosit, Margorejo, Tempel.

Berdasarkan Keputusan Kementerian Agama RI nomor: 107 tahun 1997, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Sleman berdiri pada tanggal 17 Maret 1997. Kemudian berdasarkan SK dari Kementerian Agama RI nomor 372 Tahun 2015 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi DIY. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY nomor 68 Tahun 2017 tentang pemberlakuan Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi DIY. Maka, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama memberikan keputusan terhadap pelaksanaan perubahan nama MAN Tempel berubah nama menjadi MAN 5 Sleman yang ditetapkan pada tanggal 1 Februari 2017.<sup>77</sup>

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Sleman juga mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Daftar Nama Kepala Madrasah**

Tahun	Nama Kepala Madrasah
1985-1990	Bapak Muhadi, BA
1990-1997	Bapak Drs. Walkidi
1997-2004	Bapak Drs. Sumiran
2004-2010	Bapak Drs. H. Syamsuri
2010-2015	Bapak Drs. H. Moh Arifin, M.A
2015-2018	Bapak Drs. H. Rahmat Mizan, M.A
2018-Sekarang	Bapak Drs. Aris Fuad

<sup>77</sup> <https://man5sleman.sch.id/sejarah-madrasah.html> diakses 22 Juli 2022

Berdasarkan dokumen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan MAN 5 Sleman berada pada naungan Kementerian Agama. MAN 5 Sleman menduduki akreditasi A berdasarkan SK Akredistasi nomor 974/BAN-SM/SK/2019 tanggal 05 November 2019.<sup>78</sup>

### 3. Visi dan Misi

MAN 5 Sleman memiliki visi dan misi untuk memajukan serta unggul dalam berprestasi. Visi dan Misi MAN 5 Sleman adalah sebagai berikut:

#### a. Visi

Terwujudnya generasi yang unggul: berimtaq, beriptek, mandiri dan berwawasan lingkungan hidup.

#### b. Misi

##### **Berimtaq:**

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman di bidang keagamaan.
- 2) Membiasakan amalan wajib maupun sunnah di lingkungan madrasah dan masyarakat.
- 3) Mewujudkan perilaku yang islami dan berjiwa pancasila.

---

<sup>78</sup> <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20411897> diakses 22 Juli 2022

**Beriptek:**

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan melalui inovasi dan sistem pembelajaran.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik, baik keagamaan maupun umum.
- 3) Meningkatkan penguasaan di bidang teknologi, informasi dan komunikasi.

**Mandiri:**

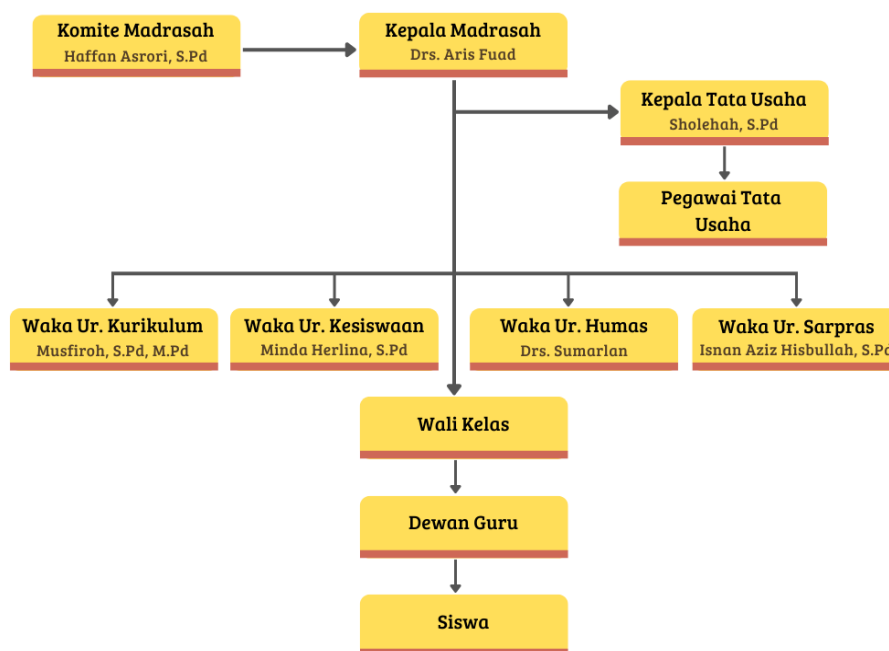
- 1) Menciptakan budaya mandiri untuk beribadah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menumbuhkan kemampuan kreativitas, daya inovatif, kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis dan memiliki naluri jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan dalam proses pembelajaran. Memberikan pembekalan keterampilan dalam bidang tata busana, tata boga, otomotif dan multimedia komputer serta bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri.
- 3) Membantu untuk mendapatkan dan/atau menciptakan lapangan pekerjaan sesuai bidang keterampilannya.

**Berwawasan Lingkungan Hidup:**

- 1) Membiasakan budaya hidup bersih dan sehat di lingkungan madrasah dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Menumbuhkan kecintaan pada kehidupan tanaman sehingga tercipta lingkungan yang segar dan asri.
- 3) Menumbuhkan kebiasaan hidup hemat energi dan menjaga sumber daya alam yang ada di lingkungan dengan baik.

#### 4. Struktur Organisasi



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah**

#### 5. Sarana dan Prasarana

Kelengkapan serta penggunaan sarana dan prasarana yang optimal menjadi suatu hal yang sangat utama sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Sehingga MAN 5 Sleman memiliki fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar tersebut sebagai berikut:



**Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana Madrasah**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	R. Teori/R. kelas	21	Kipas angin, LCD proyektor, Screen, kursi siswa, meja siswa, meja dan kursi guru, lemari, papan tulis.
2	R. Lab Komputer	1	PC, kursi dan meja siswa, kursi dan meja guru, printer, scanner, titik akses internet, LAN, stabilizer, papan tulis, modul praktik, kotak kontak, tempat sampah, jam dinding, LCD + Proyektor, AC, server, tabung pemadam, CCTV
3	R. Lab Bahasa	1	Meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru, lemari, perangkat multimedia, papan tulis, kotak kontak, tempat sampah, jam dinding, LCD + proyektor, AC, CCTV, rak sepatu, Komputer Printer.
4	R. Lab Tata Busana	1	Papan tulis, meja dan kursi guru, manekin, kain jahit, mesin elektrik (dinamo), mesin jahit manual, masn obras, kipas angin, LCD-Proyektor, etalase
5	Studio Musik	1	Ruang kedap suara, AC, drum, gitar listrik, organ, bass, set audio/sound system, mic-stand mic
6	R. Guru	1	Kursi dan meja kerja, kursi tamu, lemari, papan statistik, LCD + proyektor, papan pengumuman, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, komputer, printer, kipas angin, wifi internet, kotak kontak, simbol kenegaraan, pengeras suara, CCV, galon
7	R. Kepala Sekolah	1	Kursi dan meja pimpinan, kursi dan meja tamu, lemari, papan statistik, simbol kenegaraan, tempat sampah, jam dinding, AC, kamar mandi dalam, kotak kontak, bed untuk istirahat, printer, papan informasi.

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
8	R. TU	1	Kursi dan meja kerja, lemari, papan statistik, mesin ketik, filing cabinet, komputer, printer, brankas, jam dinding, soket listrik, penanda waktu, tempat sampah, kipas angin, TV, CCTV, finger print, dispenser galon, scanner, fotocop, internet Wifi.
9	R. BK	1	Kursi dan meja kerja, kursi dan meja tamu, lemari, papan kegiatan, instrumen konseling, buku sumber, media pengembangan, PC, printer kamar mandi dalam, ruang konseling, jam dinding, kipas angin.
10	R. Aula/Serbaguna	1	Kipas angin, lampu LED, lapangan badminton, meja dan kursi, karpet, matras senam, matras lompat tinggi, sound system
11	Musholla	1	Perlengkapan ibadah, lemari/rak, jam dinding, air dan tempat wudhu, kamar mandi, mimbar ceramah, pengeras suara, kipas angin, papan informasi, amplifier, rak buku, alat musik hadroh.
12	Gudang	3	Lemari, rak, kunci pintu
13	R. PTSP	1	Meja dan kursi, ruang pelayanan, kursi tamu, etalase trophy kejuaraan, dispenser, satu set komputer/PC, printer.
14	Toilet	27	Kloset, tempat air, gayung, gantungan pakaian, tempat sampah, air bersih, sabun
15	Kantin	1	Meja, kursi
16	Lapangan, tempat bermain, berolahraga, berkesenian, keterampilan, upacara	1	Tiang bendera, peralatan olahraga, peralatan seni budaya, peralatan keterampilan.
17	Parkir Siswa dan Guru	5	Parkir Siswa (3), parkir Guru (2)

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
18	R. UKS	1	Kursi dan meja, catatan kesehatan siswa, perlengkapan P3K, PC, printer, kamar mandi dalam, jam dinding, kipas angin, tandu, selimut, thermometer, tensimeter, timbangan badan, ruang periksa, tempat tidur, kursi roda, tabung oksigen, obat-obatan
19	CCTV	± 21	Berada di beberapa titik sudut.
20	Ruang Osis	1	Meja, kursi, papan tulis, lemari, jam dinding, komputer, printer, galon air minum, kipas angin.
21	Perpustakaan	1	Komputer, AC, galon air minum, printer, kursi dan meja, PC, printer, kamar mandi dalam, jam dinding

#### Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

- a. Modul Belajar
- b. Media pembelajaran
- c. Buku paket
- d. LCD
- e. Komputer

#### Peralatan Komunikasi

- a. Papan pengumuman
- b. Majalah dinding
- c. Internet/wifi
- d. Pengeras suara

**Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana Olahraga**

No	Sarana dan Prasarana Olahraga
1	Matras
2	Lapangan
3	Aula
4	Bola basket, bola sepak, bola voli, net voli
No	Sarana dan Prasarana Olahraga
5	Raket bulutangkis, shuttlecock, net bulutangkis, tas raket
6	Peralatan tenis meja (meja, bat, bola, net)
7	Stik softball, bola softball, glove
8	Perangkat lompat tinggi (matras, stik, meteran)
9	Stopwatch digital
10	Matras senam lantai
11	Peralatan atletik (start block, meteran, lembing, cakram, peluru, gamping, cangkul)
12	Bola plastik, keranjang bola, pompa, jaring bola, timbangan badan, cone

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini dilakukan *Try Out* untuk menguji angket atau kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian. *Try Out* dilakukan pada 20 responden dari siswa MAN 5 kelas X untuk menguji validitas dan reliabilitas angket. Dalam hal tersebut maka didapatkan hasil sebagai berikut:

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dihitung menggunakan SPSS 24 dengan 20 responden sehingga hasil yang didapatkan pada *Try Out* terdapat pada tabel *Corrected Item Correlation* sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X**

**Uji Validitas Variabel X (Mata Pelajaran PAI)**

<b>Butir Soal</b>	<b>rHitung</b>	<b>rTabel 5% (20)</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.364	0.443	TIDAK VALID
2	0.406	0.443	TIDAK VALID
3	0.336	0.443	TIDAK VALID
4	0.544	0.443	VALID
5	0.531	0.443	VALID
6	0.556	0.443	VALID
7	0.589	0.443	VALID
8	0.342	0.443	TIDAK VALID
9	-0.217	0.443	TIDAK VALID
10	0.544	0.443	VALID
11	0.501	0.443	VALID
12	-0.243	0.443	TIDAK VALID
13	-0.178	0.443	TIDAK VALID
14	-0.185	0.443	TIDAK VALID
15	0.364	0.443	TIDAK VALID
16	0.415	0.443	TIDAK VALID
17	0.534	0.443	VALID
18	0.490	0.443	VALID
19	0.427	0.443	TIDAK VALID
20	-0.334	0.443	TIDAK VALID

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y**

**Uji Validitas Variabel Y (Kecerdasan Spiritual)**

<b>Butir Soal</b>	<b>rHitung</b>	<b>rTabel 5% (20)</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.008	0.443	TIDAK VALID
2	0.468	0.443	VALID
3	0.472	0.443	VALID
4	0.401	0.443	TIDAK VALID
5	0.398	0.443	TIDAK VALID
6	0.783	0.443	VALID
7	0.733	0.443	VALID
8	0.570	0.443	VALID
9	0.429	0.443	TIDAK VALID
10	0.458	0.443	VALID
11	0.554	0.443	VALID
12	0.783	0.443	VALID
13	0.610	0.443	VALID
14	0.448	0.443	VALID
15	0.464	0.443	VALID
16	0.444	0.443	VALID
17	0.733	0.443	VALID
18	0.729	0.443	VALID
19	0.557	0.443	VALID
20	0.509	0.443	VALID

Pada tabel diatas, penentuan validitas berdasarkan r Tabel sesuai taraf signifikansi 5% dengan jumlah N (jumlah sampel) 20 responden yaitu  $df = N-2$ , maka  $df = 20-2 = 18$ . Sehingga rTabel yang didapatkan dengan nilai 0,443. Butir soal yang kurang dari 0,443 dinyatakan tidak valid dan butir soal yang lebih dari 0,443 dinyatakan valid. Dari tabel uji validitas tersebut pada variabel mata pelajaran pendidikan agama Islam (X) dengan kuesioner yang berjumlah 20 butir soal dinyatakan 8 butir soal

valid dan 12 butir soal tidak valid. Sedangkan pada variabel kecerdasan spiritual (Y) dengan jumlah kuesioner 20 butir soal dinyatakan 16 butir soal valid dan 4 butir soal tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada *Try Out* dihitung menggunakan SPSS 24 yang dapat dilihat dari *Cronbach's Alpha* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Try Out**

Variabel	rTabel	rHitung	Keterangan
Mata Pelajaran PAI (X)	0,443	0,689	Reliabel
Kecerdasan Spiritual (Y)	0,443	0,888	Reliabel

Penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel sesuai dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah N (jumlah sampel) 20 responden yaitu  $df = N-2$ , maka  $df = 20-2 = 18$ . Sehingga nilai r Tabel yang didapatkan dengan nilai 0,443. Hasil analisis reliabilitas yang didapatkan pada variabel mata pelajaran pendidikan agama Islam (X) sebesar 0,689, sedangkan pada variabel kecerdasan spiritual (Y) sebesar 0,888. Dengan ketentuan nilai r Hitung lebih besar dari r Tabel hasil yang didapatkan dinyatakan reliabel.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner sejumlah sampel 56 responden dari kelas X di MAN Sleman. Setelah dilakukannya *Try Out* untuk melihat validitas dan reliabilitas

pada kuesioner, maka pada tahap pelaksanaan ini jumlah soal kuesioner untuk variabel mata pelajaran pendidikan agama Islam (X) 8 butir soal dan variabel kecerdasan spiritual (Y) 16 butir soal. Soal yang diambil merupakan soal yang valid dari *Try Out* sedangkan soal yang tidak valid maka dihapuskan. Hasil pengolahan data kuesioner pada tahap pelaksanaan tersebut sebagai berikut:

**a. Uji Validitas**

**Tabel 4. 7 Uji Validitas Variabel X**

**Uji Validitas Variabel X (Mata Pelajaran PAI)**

Butir Soal	rHitung	rTabel 5% (56)	Keterangan
1	0.444	0.263	Valid
2	0.501	0.263	Valid
3	0.421	0.263	Valid
4	0.548	0.263	Valid
5	0.579	0.263	Valid
6	0.290	0.263	Valid
7	0.579	0.263	Valid
8	0.339	0.263	Valid

**Tabel 4. 8 Uji Validitas Variabel Y**

**Uji Validitas Variabel Y (Kecerdasan Spiritual)**

Butir Soal	rHitung	rTabel 5% (56)	Keterangan
1	0.323	0.263	Valid
2	0.698	0.263	Valid
3	0.586	0.263	Valid
4	0.520	0.263	Valid
5	0.401	0.263	Valid



Butir Soal	rHitung	rTabel 5% (56)	Keterangan
6	0.566	0.263	Valid
7	0.685	0.263	Valid
8	0.521	0.263	Valid
9	0.348	0.263	Valid
10	0.308	0.263	Valid
11	0.401	0.263	Valid
12	0.316	0.263	Valid
13	0.685	0.263	Valid
14	0.469	0.263	Valid
15	0.311	0.263	Valid
16	0.521	0.263	Valid

Penentuan keputusan berdasarkan r Tabel yang sesuai dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah N (jumlah sampel) 50 responden yaitu  $df = N-2$ , maka  $df = 56-2 = 54$ . Sehingga r Tabel 54 dengan nilai 0,263. Pengolahan data kuesioner menggunakan SPSS 24 dengan *Output Corrected Item Correlation* sebagai nilai rHitung dari kedua komponen variabel mata pelajaran pendidikan agama Islam (X) dan variabel kecerdasan spiritual (Y) lebih besar dari r Tabel sehingga semua butir soal pada kuesioner valid.

#### b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas**

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan tabel diatas dianalisis menggunakan SPSS 24 yang menunjukkan hasil bahwa N (jumlah sampel) sebanyak 56 responden dan dinyatakan semua jawaban tidak ada yang kosong, sehingga secara keseluruhan valid 100%. Hasil pengolahan kuesioner pada uji reliabilitas variabel mata pelajaran pendidikan agama Islam (X) dan variabel kecerdasan spiritual (Y) dilihat pada *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

- 1) Uji Reliabilitas Variabel X (Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam)

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	8

- 2) Uji Reliabilitas Variabel Y (Kecerdasan Spiritual)

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	16

- 3) Uji Reliabilitas Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan Kecerdasan Spiritual (Y)

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y**

<b>Variabel</b>	<b>rTabel</b>	<b>rHitung</b>	<b>Keterangan</b>
Mata Pelajaran PAI (X)	0,263	0,763	Reliabel
Kecerdasan Spiritual (Y)	0,263	0,845	Reliabel

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel diatas, r Tabel sesuai nilai signifikansi 5% dengan N (jumlah sampel) 56 responden. Nilai

didapatkan dari  $df = N-2$ ,  $df = 56-2 = 54$ , maka nilai  $r$  Tabel 54 yaitu 0,263. Uji reliabilitas ini untuk mengetahui reliabel atau konsistensi instrumen pada kedua variabel. Pada uji ini dapat disimpulkan bahwa variabel mata pelajaran pendidikan agama Islam (X) memiliki nilai  $r$  Hitung  $>$   $r$  Tabel yaitu dengan nilai  $0,763 > 0,263$  dan variabel kecerdasan spiritual (Y) memiliki nilai  $r$  Hitung  $>$   $r$  Tabel yaitu dengan nilai  $0,845 > 0,263$ . Nilai tersebut dapat diartikan bahwa  $r$ Hitung kedua variabel lebih besar dari  $r$  Tabel sehingga dinyatakan reliabel atau konsisten.

**c. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Uji Homogenitas)**

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang berkontribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini diuji menggunakan SPSS 24 dengan uji signifikansi lebih dari 0,05 ( $>$  0,05). Hasil perhitungan yang didapatkan sebagai berikut:

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.00569161
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.057
Test Statistic		.062

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>
------------------------	---------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pengambilan keputusan didasarkan pada signifikansi pada tabel output diatas terdapat nilai signifikansi 0,200. Sehingga dari nilai  $0,200 > 0,05$  diartikan bahwa variabel mata pelajaran pendidikan agama Islam (X) dan variabel kecerdasan spiritual (Y) yaitu berdistribusi normal.

## 2) Uji Linieritas

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Spiritual * Mata Pelajaran PAI	Between Groups	(Combined)	752.269	10	75.227	4.119	.000
		Linearity	691.619	1	691.619	37.869	.000
		Deviation from Linearity	60.651	9	6.739	.369	.944
	Within Groups		821.856	45	18.263		
Total		1574.125	55				

Hasil uji linieritas pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,944 > 0,05$ , maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perkembangan kecerdasan spiritual.

### 3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sampel dari populasi yang homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 24 dengan pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan berdistribusi homogen. Sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan berdistribusi tidak homogen.

**Tabel 4. 15 Hasil Uji Homogenitas**

#### **Test of Homogeneity of Variances**

Kecerdasan Spiritual

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.077	8	45	.396

Berdasarkan tabel *Test Of Homogeneity of Variances* dapat diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,396 > 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa data kecerdasan spiritual berdasarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu homogen atau sama.

### d. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Regresi Linier Sederhana

##### a) Uji Hipotesis dengan t Tabel dan t Hitung

Uji hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan menggunakan SPSS 24 untuk mengetahui pengaruh dari variabel mata pelajaran pendidikan agama Islam (X) dan variabel

kecerdasan spiritual (Y). Dasar pengambilan keputusan pada analisis regresi linier yaitu:

Jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Jika t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Rumus:

$$t \text{ Tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$= 0,025 ; 54 = 2,005$$

**Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis Dengan Nilai T**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.314	5.493		2.606	.012
	Mata Pelajaran PAI	1.388	.213	.663	6.505	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual

Dasar pengambilan keputusan *output* tabel diatas didapatkan hasil uji linier sederhana pada uji T dengan nilai t hitung sebesar 6,505. Nilai t hitung > t tabel yaitu 6,505 > 2,005, maka disimpulkan terdapat pengaruh variabel mata pelajaran pendidikan agama Islam (X) terhadap variabel kecerdasan spiritual

(Y) atau terdapat pengaruh mata pelajaran PAI terhadap perkembangan kecerdasan spiritual siswa kelas X MAN 5 Sleman.

b) Uji Hipotesis dengan Signifikansi 0,05

Uji hipotesis dengan analisis linier regresi sederhana pada taraf signifikansi 0,05 menggunakan SPSS 24 dan sesuai dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$  maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 4. 17 Uji Hipotesis Dengan Nilai Signifikansi 0,05**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.314	5.493		2.606	.012
	Mata Pelajaran PAI	1.388	.213	.663	6.505	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan output pada tabel *Coefficients* dapat diketahui nilai signifikansi variabel mata pelajaran pendidikan agama Islam (X) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka kesimpulan dari nilai signifikansi tersebut yaitu terdapat pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam (X) terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X MAN 5 Sleman (Y).

c) Besar Pengaruh Variabel X dan variabel Y

Besar pengaruh variabel mata pelajaran pendidikan agama Islam (X) dan variabel kecerdasan spiritual (Y) ditentukan dengan jumlah persentase pada tabel berikut:

**Tabel 4. 18 Hasil Uji Hipotesis Besar Pengaruh Variabel X dan Variabel Y**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 <sup>a</sup>	.439	.429	4.043

a. Predictors: (Constant), Mata Pelajaran PAI

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel mata pelajaran pendidikan agama Islam (X) dan variabel kecerdasan spiritual (Y), penulis melihat tabel *Model Summary* pada nilai *R Square* yaitu sebesar 0,439. Nilai tersebut memiliki makna bahwa adanya pengaruh variabel mata pelajaran pendidikan agama Islam (X) terhadap variabel kecerdasan spiritual (Y) dengan jumlah persentase sebesar 43,9%.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam Terhadap Kecerdasan Spiritual

Mata pelajaran pendidikan agama Islam menghadirkan pemahaman dalam lingkup keimanan, akhlak, ibadah dan keteladanan dengan landasan Al-Qur'an dan hadits. Pendidikan agama Islam memberikan perwujudan dalam



kecerdasan spiritual melalui hubungannya kepada Allah, hubungan kepada diri sendiri, hubungan kepada makhluk yang lain maupun lingkungannya. Setiap materi yang diberikan kepada peserta didik mengandung nilai-nilai yang berhubungan dengan tingkah laku di kehidupan. Nilai-nilai pada pendidikan agama Islam tersebut harus ditanamkan secara optimal di dalam diri peserta didik. Dengan demikian, peserta didik berperan aktif dalam menggali potensi ruhani diri sehingga menyadari fungsi dan kedudukan sebagai manusia yang berakhlak, beriman dan bertaqwa.

Dari hasil pengolahan data penelitian mendapatkan hasil adanya pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X MAN 5 Sleman. Berdasarkan hasil olahan data dari uji regresi linier sederhana pada uji hipotesis mendapatkan nilai T sebesar 6,505. Dengan adanya nilai t tabel sebesar 2,005, maka nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $6,505 > 2,005$ . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat “pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam (X) terhadap kecerdasan spiritual (Y) siswa kelas X MAN 5 Sleman”.

Pada uji hipotesis dengan nilai signifikansi 0,05, nilai hitung yang didapatkan sebesar 0,000. Maka jika nilai signifikansi  $<$  0,05 terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan bahwa terdapat “pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam (X) terhadap kecerdasan spiritual (Y) siswa kelas X MAN 5 Sleman”.

Pada tabel *Model Summary* pada nilai *R Square* yaitu sebesar 0,439. Nilai tersebut menunjukkan besarnya pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X MAN 5 Sleman. Jika nilai *R Square* diubah dalam bentuk persentase, maka terdapat pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam terhadap perkembangan kecerdasan spiritual siswa kelas X MAN 5 Sleman yaitu sebesar 43,9%. Untuk memenuhi keutuhan persentase dari adanya pengaruh terdapat kekurangan nilai persentase sebesar 56,1% yang menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kecerdasan Spiritual**

Berdasarkan hasil observasi terdapat faktor pendukung dalam perkembangan kecerdasan spiritual siswa kelas X MAN 5 Sleman diantaranya sebagai berikut:<sup>79</sup>

### **a. Faktor Kerjasama Guru Dengan Bidang Keagamaan**

Dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa tentunya terdapat kerjasama sesama guru untuk saling membantu. Salah satunya dengan adanya program bidang keagamaan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa. Program bidang keagamaan tidak hanya dilakukan oleh siswa saja, dengan adanya kerja sama ini maka seluruh

---

<sup>79</sup> Observasi faktor dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman, 09 Agustus 2022

guru turut melakukan kegiatan keagamaan seperti yang dilakukan oleh siswa. Kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan antara lain:

1) Sholat Dhuha

Kegiatan sholat dhuha dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. Sehingga setiap hari berbeda-beda kelas yang melakukan sholat dhuha.

2) Sholat Dhuhur Berjamaah

Sholat dhuhur berjamaah dilakukan pada jam istirahat kedua dengan bersamaan. Namun tetap dilakukan dengan jamaah bergantian karena terbatasnya mushola yang disediakan tidak mampu untuk berjamaah 1 kali sekaligus.

3) Pembacaan Doa – Doa

Pembacaan doa – doa seperti doa pembelajaran maupun doa – doa pagi dilakukan sebelum pembelajaran dimulai.

4) Tahsin/BAQ

Penjaringan tahsin siswa kelas X sejak awal pada kegiatan MATSAMA (ospek madrasah). Penjaringan tahsin ini dilakukan untuk mengetahui level kemampuan siswa dan akan mendapat pembimbing tahsin sesuai level masing – masing. Pembimbing tahsin tidak hanya dari guru Agama saja, tetapi juga dari guru umum yang memiliki kemampuan lebih dalam membaca Al-Qur'an. Siswa yang masih pada level dibawah kategori standar cukup mencapai 60%

siswa, sehingga masing-masing guru pembimbing memegang 5 – 6 siswa.

Selain kegiatan rutin, bidang keagamaan juga mengadakan kegiatan lain pada *event* tertentu seperti:

1) Mujahadah

Kegiatan dilakukan sebulan sekali dengan jadwal pada minggu ketiga untuk kelas X.

2) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Tentunya pada PHBI ini dilakukan ketika adanya hari besar Islam seperti: maulidan, nuzulul qur'an, tahun baru Islam, dll.

3) Praktek Keagamaan

Pada kegiatan praktek keagamaan ini dilakukan satu tahun sekali dan disesuaikan dengan bidang kurikulum. Kegiatan ini seperti halnya manasik haji, perawatan jenazah, sholat istisqa', dll.

b. Faktor Kerjasama Madrasah Dengan Orang Tua

Kerjasama madrasah dengan orang tua dengan adanya kegiatan pengajian kelas dari rumah kerumah. Kegiatan ini berisikan pengajian yang akan disusun oleh siswa dan sebagai pengisi pengajian boleh dari guru Agama atau boleh dari masyarakat setempat. Nilai yang diajarkan dari kegiatan ini seperti: <sup>80</sup>

1) Silaturahmi antar siswa, guru, orang tua, juga masyarakat.

---

<sup>80</sup> Observasi kerjasama madrasah dengan orang tua di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman, 25 Juli 2022

2) Tatakrama dengan orang tua juga masyarakat setempat.

c. Faktor Keteladanan Guru

1) Sikap guru kepada siswa dalam penerapan “Tolong, Maaf dan Terima Kasih”.

2) Sikap guru dalam sopan santun.

3) Penerapan guru dalam keteladanan cerita hikmah dari mata pelajaran PAI

d. Faktor peraturan

1) Kedisiplinan dalam menerapkan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)

2) Adanya jadwal kegiatan yang harus ditaati oleh siswa dan guru sebagai contoh keteladanan siswa.

e. Faktor Siswa

1) Kesadaran siswa dalam menaati aturan madrasah

2) Kesadaran siswa dalam mengikuti pembelajaran serta menerapkannya dalam kehidupan.

3) Sikap semangat siswa dalam melakukan kegiatan keagamaan.

Dalam hal ini, banyak sekali faktor pendukung yang dilakukan oleh guru, madrasah dan orang tua juga masyarakat. Namun hal tersebut tidak luput dari faktor penghambat yang terjadi dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa. Siswa kelas X merupakan siswa yang berada pada tahap dasar di MAN 5 Sleman, sehingga dalam perkembangannya mengalami beberapa

hambatan. Berikut faktor penghambat pendidikan agama Islam dalam perkembangan kecerdasan spiritual siswa yaitu:<sup>81</sup>

- a. Adanya perbedaan asal sekolah atau dengan kata lain tidak semua siswa berasal dari MTs, sehingga pemahaman agama siswa pun berbeda – beda. Strata siswa yang berbeda – beda tingkatan jika dikategorikan maka terdapat 3 kategori dengan strata: baik, kurang baik dan sangat tidak baik.

Pendidikan agama Islam memiliki pengaruh yang sangat penting dalam perkembangan kecerdasan spiritual siswa. pendidikan agama Islam menghantarkan siswa untuk memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan. Perilaku ataupun akhlak yang dimiliki seseorang akan menjadi taraf tinggi rendahnya manusia. Bahkan, dalam hal ini akhlak lebih tinggi tingkatannya dari ilmu.

Berdasarkan faktor diatas, maka disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam memang berperan penting dalam kecerdasan spiritual siswa. namun, dalam pembelajaran serta penerapannya tidak hanya diajarkan ataupun diterapkan di madrasah yang dimana terbantu juga dengan peraturan yang ada. Dalam hal ini, pendidikan agama Islam membutuhkan peran orang tua juga masyarakat dalam pembelajaran serta penerapannya dalam kehidupan sehari – hari.

---

<sup>81</sup> Observasi faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman, 09 Agustus 2022

Sebagaimana mestinya, siswa lebih lama berada di rumah dan dilingkungan masyarakat. Sehingga antara madrasah, orang tua dan masyarakat harus memiliki kolaborasi yang baik untuk lebih meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam dan penerapannya pun tidak hanya dilakukan dalam lingkungan madrasah saja. Penerapan yang dilakukan siswa dapat tertanam dalam diri dan hati sehingga menimbulkan kesadaran diri untuk selalu memiliki akhlak yang baik, berkeyakinan serta beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Dengan demikian, berdasarkan teori swinton pada bukunya mengenai beberapa aspek yang melingkupi *meaning* (makna), *value* (nilai), *transcendent* (transenden), *connecting* (hubungan) dan *becoming* (menjadi) memiliki kesinambungan pada hasil penelitian. Sehingga, pendidikan agama Islam hadir menjadi mata pelajaran yang dipelajari secara mendalam sebagai landasan dasar dalam perkembangan kecerdasan spiritual siswa. Oleh karena itu, melalui pendidikan agama Islam siswa mampu untuk memaknai serta mengelola kehidupan secara optimal atas dasar nilai keyakinan dalam diri yang dapat diimplementasikan dalam bentuk akhlakul karimah. Pada pemahaman tingkat tingginya memberikan pengalaman serta apresiasi terhadap perkembangan kapasitas dalam diri yang mampu menjadikan siswa memiliki kepekaan lebih untuk diri sendiri dan lingkungan hingga mencapai pada titik keshalehan serta berada pada puncak spiritualitasnya.

Dalam hal ini, kepekaan terhadap diri sendiri dan lingkungan secara otomatis menjadi kekuatan tertinggi dengan adanya hubungan antara diri sendiri, orang lain serta hubungan kepada Allah SWT. Sehingga hubungan tersebut menciptakan pengolahan diri yang baik atas kedadaran dan pendekatan kepada Rabb-Nya. Ketiga hubungan tersebut akan menjadi sebuah reflektivitas yang memberikan pengetahuan lebih untuk menghasilkan pengalaman baru didalam diri. Sehingga siswa semakin mampu mengolah dan menimbang kembali suatu pengalaman untuk menemukan dan memaknai nilai yang hakiki serta terwujudnya pengembangan diri yang utuh. Pengembangan diri yang mengantarkan pada tingkatan hidup beriman sebagai relasi kepada Allah SWT dan relasi kepada sesama manusia.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

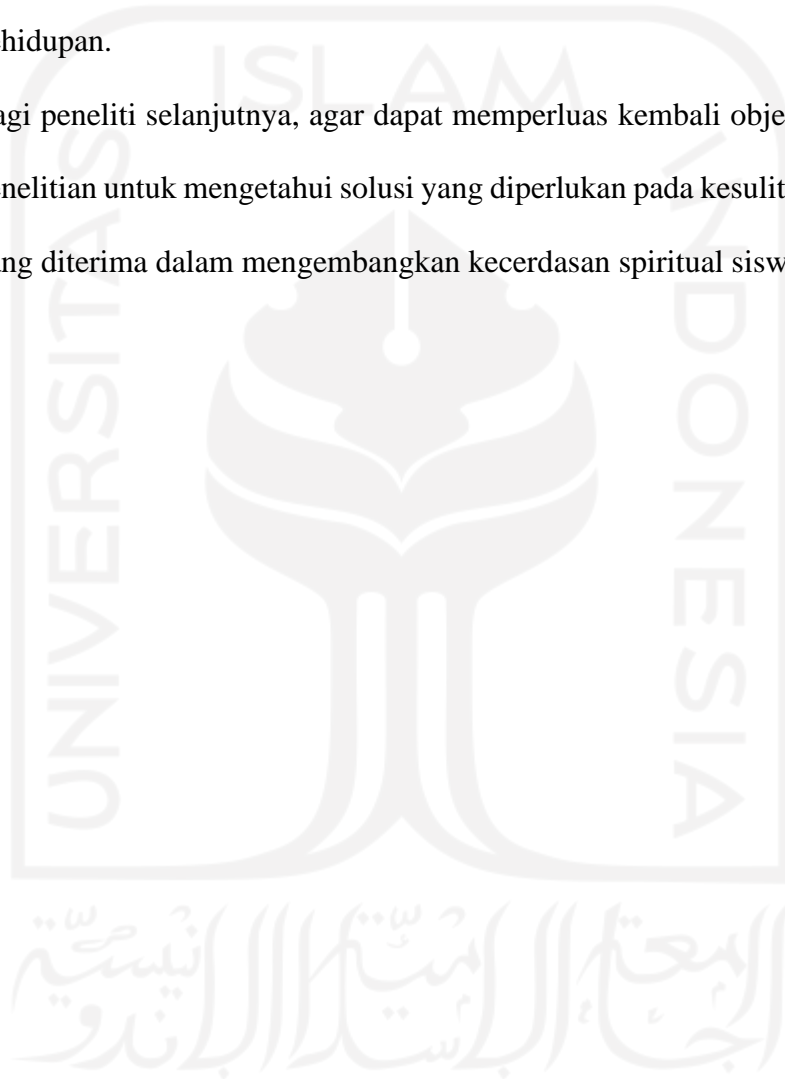
#### A. Kesimpulan Penelitian

1. Berdasarkan penelitian terdapat hasil analisis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel X (mata pelajaran pendidikan agama Islam) terhadap variabel Y (kecerdasan spiritual) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , dari nilai tersebut diartikan bahwa terdapat pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam terhadap perkembangan kecerdasan spiritual siswa kelas X di MAN 5 Sleman. Besar pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam terhadap perkembangan kecerdasan spiritual siswa kelas X di MAN 5 Sleman yang dibuktikan dengan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,439. Jika dipersentasikan maka nilai tersebut sebesar 43,9 % pengaruh mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam dalam perkembangan kecerdasan spiritual siswa kelas X di MAN 5 Sleman.
2. Faktor pendukung tersebut berdasarkan beberapa aspek utama yaitu terdiri dari kerjasama guru dengan bidang keagamaan, kerjasama madrasah dengan orang tua, keteladanan guru, peraturan, siswa. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat faktor penghambat yaitu: adanya perbedaan strata siswa yang berbeda – beda.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi madrasah, agar selalu memberikan perhatian yang lebih kepada peserta didik yang memiliki latar belakang kekurangan dalam kecerdasan spiritual dan kelas tambahan kepada peserta didik agar dapat mempelajari lebih dalam mengenai pendidikan agama Islam dan memahami serta menerapkan dalam kehidupan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat memperluas kembali objek dan sasaran penelitian untuk mengetahui solusi yang diperlukan pada kesulitan – kesulitan yang diterima dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abd. Rahman. 2002. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam: Rekonstruksi Pemikiran dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UII Press
- Agustian, Ary Ginanjar. 2010. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual Esq*. Jakarta: Agra
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad, M. Yusuf dan Siti Nurjannah. 2016. *Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa*. Jurnal Al-hikmah.
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press
- Amirullah. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Malang: Bayu media Publishing Malang
- Annas, Annisa Nuraisyah. 2017. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam*. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
- Arifin, Johar. 2017. *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Bafadhol, Ibrahim. 2017. *Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Edukasi Islami. Jurnal Pendidikan Islam
- Bustan, Radhiya, dkk. 2013. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kecerdasan Spiritual pada Remaja Yang Tinggal Di Lingkungan Pekerja Keras Komersal (PSK) Tanah Abang Jakarta Pusat*. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora.
- Departemen RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro
- Departement Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit J. Art
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha. 2019. *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media
- Dari, Rafiqoh. 2021. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa Terhadap Budaya Religius Sekolah Di MAN 4 Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Effendi, Irmansyah. 2014. *Spiritualitas: Makna, Perjalanan yang Telah Dilalui, dan Jalan yang Sebenarnya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

- Firdausi, Zakaria. 2017. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa*. Jurnal al-Hikmah
- Fitriani, Atika dan Eka Yanuarti. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa*. Belajea: Jurnal Pendidikan Islam
- Gunawan, Ce. 2020. *Mahir Menguasai SPSS: Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Haudi. 2020. *Dasar Dasar Pendidikan*. Solok: Penerbit Insan Cendekia Mandiri
- Hasmiati. 2016. *Membangun Kecerdasan Spiritual*. Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan
- Hernila, Vivi. 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Hendrawan, Sanerya. 2009. *Spiritual Management: From Personal Enlightenment Towards God Cororate Governance*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Hijrah, Hanifiyah Yuliatul. 2016. *Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan*. Jurnal Tsaqafah  
<https://man5sleman.sch.id/sejarah-madrasah.html> diakses 22 Juli 2022  
<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20411897> diakses 22 Juli 2022
- I Made Laut Mertha Jaya. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*. Yogyakarta: Quadrant
- Imron. 2018. *Aspek Spiritualitas Dalam Kinerja*. Magelang: Unimma Press
- Jaudi. 2017. *Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual (IESQ) Dalam Perspektif Al-Qur'an (Telaah Analitis QS Maryam Ayat 12-15)*. Jurnal Pendidikan Islam
- Jusman. 2018. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Kota Parepare*. Skripsi. Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
- Kamaruddin, dkk. 2020. *Penerapan Strategi Pembelajaran Murder (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Plus Nurul Mubin NW Iwan*. Al – Hikmah: Jurnal Studi Islam
- Lubis, Rahma Rifai. 2018. *Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak*. Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman
- Muhidin, Aeng. 2017. *Statistika Pendidikan: Pendekatan Berbasis Kinerja*. Tangerang: Unpam Press

- Musya'adah, Umi. Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*.
- Nasipah. 2012. *Pengaruh Antara Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkah Laku Di Tingkat Pendidikan MI Ikhlasiyah Palembang*. Skripsi. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang
- Nurjaman, Asep. 2020. *Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*. Indramayu: CV. Adanu Abimata
- Oktapiani, Marliza. 2020. *Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*. Tadzhib Al-Akhlak: Jurnal Pendidikan Islam
- Ovan dan Andika Saputra. 2020. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Observasi tingkah laku peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman. Oktober – November 2021
- Observasi kondisi di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman. 28 Juli 2022
- Observasi faktor dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman. 09 Agustus 2022
- Observasi kerjasama madrasah dengan orang tua di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman. 25 Juli 2022
- Observasi faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman. 09 Agustus 2022
- Purnomo, Rochmat Aidy. 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari
- Rahman, H. Abdul. 2012. *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi – materi*. Jurnal Eksis
- Rahmawati, Ulfa. 2016. *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: studi Terhadap Kegiatan di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara
- Rohmah, Noe. 2018. *Integrasi Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosi (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Dalam Meningkatkan Etos Kerja*. Jurnal Tarbiyatuna
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Sai'diyah, Izzatu. 2021. *Pengaruh Tingkat Kecerdasan Spiritual (Spiritual Quotient) Dan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Di MTs Miftahussalam Slahung Tahun Ajaran 2020-2021*. Skripsi. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Sina, Peter Garlas dan Andris Noya. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Jurnal Manajemen
- Siyoto, Sandu & M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Siregar, Rosmita Sari, dkk. 2021. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan 18. Bandung: Alfabeta
- Suparno, Paul. 2019. *Spiritualitas Guru*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish
- Suryadi, Ahmad, dkk. 2022. *Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran PAI di Madrasah: Teori DAN Implementasinya*. Bojonggenteng: CV Jejak Anggota IKAPI
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2006. Bandung: Citra Umbara
- Wahab, Abd dan Umiarso. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Wattimena, Reza A. A. 2020. *Untuk Semua Yang Beragama (Agama dalam Pelukan Filsafat, Politik dan Spiritualitas)*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Widiyanto, Mikha Agus. 2013. *STATISTIKA TERAPAN: Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Yantiek, Ermi. 2014. *Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Prosocial Remaja, Alumni Program Magister Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*. Persona Jurnal Psikologi Indonesia
- Zuhairi. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press
- Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2007. *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Bandung: PT Mizan Pustaka



## LAMPIRAN LAMPIRAN

### LAMPIRAN I: Surat Izin Penelitian dan Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kalirejo km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. [iaii@uii.ac.id](mailto:iaii@uii.ac.id)  
W. [iaii.ac.id](http://iaii.uii.ac.id)

Nomor : 560/Dek/70/DAATI/FIAI/V/2022  
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 30 Mei 2022 M  
29 Syawal 1443 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah MAN 5 Sleman  
Jl. Magelang Km.17, Tempel, Kemiri, Margorejo  
Kec. Sleman, Kab. Sleman, Yogyakarta 55552  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : RESTI OKVANI KARTIKA  
No. Mahasiswa : 18422045  
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

***Pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Perkembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X MAN 5 Sleman***

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*



Dekan,

**Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 SLEMAN**  
JALAN MAGELANG Km. 17 NGOSIT MARGOREJO TEMPEL TELP./FAX : 0274-4362895  
Website : man5sleman.sch.id Email : man.tempeloke@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

No : B-425/Via.12.04.05/PP.00.6/08/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Aris Fu'ad  
NIP : 196612151993031004  
Jabatan : Kepala MAN 5 Sleman

Berdasarkan surat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Universitas Islam Indonesia Fakultas Ilmu Agama Islam, Nomor : 560/Dek/70/DAATI/FIAI/2022 tanggal 30 Mei 2022, perihal Ijin Penelitian, maka dengan ini menerangkan bahwa ::

Nama : Resti Okvani Kartika  
NIM : 18422045  
Program Study : Pendidikan Agama Islam-S1  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia ( UII )

Telah melakukan penelitian dalam rangka mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi ( TAS ) pada tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 09 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 29 Agustus 2022  
Kepala,  
  
Drs. Aris Fu'ad  
NIP. 196612151993031004



## LAMPIRAN II: Instrumen Kuesioner

### ANGKET PENELITIAN

#### PENGARUH MATA PELAJARAN RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA

#### ISLAM TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL

##### A. Identitas Responden

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

##### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah identitas Saudara dengan benar dan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan berdasarkan keadaan Saudara dengan jujur. Jawaban Saudara tidak mempengaruhi nilai Saudara pada mata pelajaran yang bersangkutan.
3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan.
4. Jawablah dengan memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan yang Saudara anggap sesuai dengan diri Saudara.

##### C. Keterangan Pilihan Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

<b>A. Pendidikan Agama Islam</b>					
No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Guru Agama anda menggunakan metode yang membosankan dalam pembelajaran				
2	Setelah saya mengikuti pembelajaran PAI tentang iman dan akhlak menambahkan keyakinan saya terhadap Allah SWT.				
3	Setelah saya mengikuti pembelajaran PAI menjadikan saya untuk berhati-hati dalam bersikap dan menghindari sifat-sifat tercela				
4	Setelah saya mengikuti pembelajaran PAI menambahkan ketaatan dan meningkatkan ibadah saya terhadap Allah SWT				
5	Saya mengikuti mata pelajaran Agama dalam perasaan tenang dan bersemangat				
6	Saya bertanya saat ada materi yang belum jelas pada pelajaran Agama yang diajarkan guru dalam kegiatan belajar mengajar				
7	Saya selalu berusaha menerapkan akhlak di kehidupan sehari-hari dan menempatkan keimanan dalam diri dengan sebaik-baiknya				
8	Saya membiasakan diri untuk melakukan segala sesuatu sesuai hukum ajaran islam				
<b>B. Kecerdasan Spiritual</b>					
1	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru				
2	Saya mampu menerima perubahan yang terjadi dalam hidup saya untuk menjadi lebih baik				

3	Saya mampu untuk menyelesaikan setiap masalah dengan tenang				
4	Saya memiliki sifat tidak mudah putus asa terhadap setiap masalah yang saya hadapi				
5	Saya mampu mengambil hikmah dari setiap masalah				
6	Saya dapat merasakan kehadiran Allah SWT dimanapun saya berada				
7	Saya menerima semua teman yang berada dilingkungan sekolah tanpa membeda-bedakan kelebihan atau kekurangan				
8	Saya tidak menerima apapun pendapat dari teman yang berbeda dengan saya baik ketika berdiskusi maupun mengobrol biasa				
9	Jika teman tertimpa musibah saya menolongnya				
10	Saya enggan menolong orang lain yang tertimpa kesusahan				
11	Saya memiliki kewajiban dalam menyampaikan nilai-nilai kebaikan kepada orang lain				
12	Ketika menjadi ketua kelas saya memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi				
13	Ketika sedang ujian saya melihat jawaban teman atau memberi jawaban kepada teman				
14	Ketika ujian berlangsung saya mengerjakan sendiri semampu saya				
15	Saya merasa gelisah jika saya belum melaksanakan sholat lima waktu				
16	Saya melakukan sholat tepat pada waktunya				

### LAMPIRAN III: Dokumentasi

Denah Madrasah



Kegiatan Try Out



Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman



Dokumentasi Setelah Mengisi Kuesioner



## Kegiatan Saat Mengisi Kuesioner



## LAMPIRAN IV: Data Responden dan Jawaban Kuesioner Responden

### Data Responden

NO	NAMA	KELAS
1	HAFIDZIN IKHLASUL AKMAL	MIPA 1
2	ANOM ROSYIDINO RESTU AJI	MIPA 1
3	NABILA RUSTYANINGRUM	MIPA 1
4	HAFIDHA RAIHANA ZAFIROH	MIPA 1
5	GENDIS WAHYU DININGRUM	MIPA 1
6	DZULFIKAR DAMALTRIK ALI	MIPA 1
7	GAVINAS KEISHA AL-FATH	MIPA 1
8	ZAHROTUSALISA	MIPA 1
9	DINDI NURAINI MA'RUF AH	MIPA 2
10	NUR UMI HOULYANTI	MIPA 2
11	AJENG YULIAANA LESTARI	MIPA 2
12	MENIK MARYANTI	MIPA 2
13	SAFINA MAHARANI	MIPA 2
14	SYAHRUL ZIDAN AHMAD	MIPA 2
15	KHOIRUNNISA RAMADHANI	MIPA 2
16	MAULANA RIZQY AL KAFI	MIPA 2
17	ALIF ABDURRAHMAN	MIPA 3
18	FAREL BAGUS WISNU WARDANA	MIPA 3
19	ADINDA BIUTANG PUTRI ADE PERMANA	MIPA 3
20	HERBINTANG TRI JAYA	MIPA 3
21	AHMAD BAGUS NURCAHYA	MIPA 3
22	NOVRIZAL YOGA SAPUTRA	MIPA 3
23	HERA DWI SUSANTO	MIPA 3
24	NAVIS FAJRUL ADHA	MIPA 3
25	SHUJA KEIRA	MIPA 3
26	NASHIP ISA N	IPS 1
27	IQBAL NUR IKHSAN	IPS 1
28	ARKHAN BARATA	IPS 1
29	SHABRINA ARTASYA P	IPS 1
30	NUR KHAIRUNIZA	IPS 1
31	MUHAMMAD NADIF ERYAN RAMADAN	IPS 1
32	NAURA HANIFAH F A	IPS 1
33	SYAHARANI ZAHRA	IPS 2
34	ARKHAN ANTONI	IPS 2

35	M BAGAS HUTAMA P	IPS 2
36	ERLIN YUSNA CAINI	IPS 2
37	AISYAH NUR ARNINA	IPS 2
38	DWI NURAI SYAH	IPS 2
39	SALMA AZZAHRA SAFITRI	IPS 2
40	NADA ALIFYA PUTRI C	IPS 2
41	FAHMI RIZAL A	IPS 3
42	MUHAMMAD RAFLY PUTRA RAMADHAN	IPS 3
43	SHABRINA KHAIRUNNISA PRAMANA	IPS 3
44	SERIL AURILIA PRAMESTI	IPS 3
45	MELANI APRILIA R	IPS 3
46	ZIDAN AKHYARUN NASIHIN	IPS 3
47	MIZAN AL KHASANI	IPS 3
48	NAJWA SALSABILA S	IPS 3
49	MUHAMMAD GANGSAR P	AGAMA
50	MUHAMMAD FIAN AFA ANDY	AGAMA
51	AJI FAIQ N I	AGAMA
52	AKBAR AHMAD MAHMUD	AGAMA
53	KHAYRA MAZIEDA	AGAMA
54	DZIKRINA FARAH SYIFA	AGAMA
55	MAULIDA MIFTAHUL KHASANAH	AGAMA
56	JIHAD TRI W	AGAMA

#### Data Jawaban Responden Variabel X

Responden	Jawaban Pertanyaan Variabel X								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	3	4	4	3	4	3	29
2	4	3	4	3	3	4	3	3	27
3	4	3	4	4	3	3	3	4	28
4	4	4	3	3	3	4	3	4	28
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	2	3	4	3	3	4	3	4	26
7	4	4	4	4	3	3	3	4	29
8	4	4	4	4	3	3	3	3	28
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	3	3	3	3	3	3	3	3	24



13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	4	2	3	3	3	3	3	3	24
15	4	3	3	3	4	3	4	3	27
16	3	1	3	3	2	3	2	4	21
17	3	3	3	3	2	2	2	3	21
18	3	3	3	3	2	2	2	3	21
19	4	4	3	3	4	3	4	3	28
20	4	4	3	3	3	2	3	3	25
21	3	3	3	3	3	4	3	3	25
22	3	4	3	3	3	3	3	3	25
23	4	3	3	4	4	3	4	3	28
24	4	4	3	4	3	3	3	3	27
25	4	4	4	4	3	3	3	3	28
26	3	4	3	3	3	3	3	3	25
27	4	4	3	4	4	3	4	4	30
28	4	3	4	3	3	3	3	3	26
29	4	3	3	3	3	3	3	3	25
30	4	4	4	4	3	3	3	3	28
31	4	3	3	3	3	3	3	3	25
32	3	3	4	3	3	2	3	3	24
33	4	4	3	3	3	3	3	3	26
34	3	3	3	3	3	3	3	2	23
35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	3	3	3	3	3	3	3	3	24
38	3	3	3	3	3	2	3	3	23
39	3	3	3	3	3	3	3	3	24
40	3	4	3	4	3	3	3	3	26
41	4	3	4	4	3	3	3	4	28
42	3	3	3	4	3	3	3	3	25
43	3	3	3	3	4	3	4	3	26
44	3	3	3	3	3	3	3	3	24
45	3	3	3	4	3	3	3	3	25
46	3	3	3	3	2	3	2	4	23
47	3	3	3	3	3	3	3	3	24
48	3	4	4	4	3	3	3	4	28
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32



50	4	4	4	4	4	3	4	4	31
51	4	3	3	3	3	2	3	3	24
52	3	2	3	3	2	3	2	3	21
53	3	3	3	4	3	3	3	3	25
54	4	4	4	3	2	3	2	4	26
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	2	4	4	4	2	4	2	3	25

Data Jawaban Responden Variabel Y

Responden	Jawaban Pertanyaan Variabel Y																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	56
2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	4	4	2	3	51
3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	55
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	55
5	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	40
6	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	3	4	2	3	4	3	44
7	1	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	52
8	3	3	2	2	3	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	48
9	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	46
10	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	46
11	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	46
12	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	45
13	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	46
14	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	54
15	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	52
16	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	47
17	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	43
18	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	43
19	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	58
20	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	56
21	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	49
22	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	51
23	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	58
24	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	48
25	3	3	3	3	1	4	4	3	4	1	1	3	4	3	3	3	46
26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	49

27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	62
28	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	59
29	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	56
30	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	57
31	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	51
32	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	46
33	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	46
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	44
36	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
37	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	49
38	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	42
39	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
40	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	52
41	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	52
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	46
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
44	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	47
45	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	47
46	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	49
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	46
48	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	55
49	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	54
50	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	57
51	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	53
52	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	45
53	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46
54	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	56
55	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	60
56	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	38

## LAMPIRAN V: HASIL TRY OUT DAN DATA RESPONDEN

Data Jawaban *Try Out* Responden Variabel X

Respon	Jawaban Variabel X																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	4	3	4	4	2	58
2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	3	3	2	53
3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	1	59
4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	1	2	2	2	2	4	3	3	2	56
5	1	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	1	1	4	1	1	3	4	4	1	54
6	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	1	1	1	4	4	4	3	4	1	61
7	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	2	51
8	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	4	4	2	58
9	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	53
10	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	52
11	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	56
12	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	3	2	2	4	4	4	3	2	64
13	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	1	65
14	2	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	2	4	2	3	3	4	3	1	59
15	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	49
16	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	50
17	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	49
18	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	2	59
19	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	1	2	2	2	4	3	3	4	1	57
20	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	61

Data Jawaban *Try Out* Responden Variabel Y

Respon	Jawaban Variabel Y																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	60
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	54
3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	69
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	63
5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	59
6	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	4	3	3	4	4	62

8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4	64
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	56
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	60
11	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	64
12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	69
13	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	2	2	65
14	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	65
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	56
16	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	49
17	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	50
18	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	72
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	57
20	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	62

#### Data Responden

NO	NAMA	KELAS
1	Inbron Sadewo	X IPS 2
2	Risky Dwi Ramdani	X MIPA 3
3	Vriska Salsa Hadiya. R	X IPS 2
4	Raihan Muhamad Iqbay	X MIPA 2
5	Bagus Fairul Falah	X MIPA 3
6	Ilham Fajar Darmawan	X IPS 2
7	David Andika	X MIPA 1
8	Rianas Faitul Anam	X MIPA 1
9	Undari Ramadan	X IPS 3
10	Shabrina Khairunnisa Pramana	X IPS 3
11	Aisnifa Khoirunnisa	X MIPA 2
12	Mufida Marwa. H	X MIPA 2
13	Keisha Narwa Azzahra	X MIPA 1
14	Alkih Kusuma. W	X Agama
15	Aulia Pracinta Putri. D	X IPS 1
16	Najwa Ashita Bella	X IPS 1
17	Karina Prasta Jaya	X IPS 1
18	Zidan Akhyarun. N	X IPS 3
19	Muhmmad Ainur Rochman	X Agama
20	Ahmad Muzaki	X Agama